

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH RAMAH
ANAK UNTUK MEMBANGUN NILAI KARAKTER
ANAK USIA DINI DI TK PERMATA BUNDA
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**Despania
NIM 1911250034**

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Despania
NIM : 1911250034
Jurusan : Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH RAMAH ANAK UNTUK MEMBANGUN NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK PERMATA BUNDA KOTA BENGKULU

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, Februari 2023
Pembuat Pernyataan,



Despania
NIM. 1911250034

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

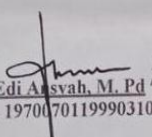
Nama : Despania
Nim : 1911250034
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program [Http://www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 30% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

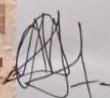
Bengkulu 03 Februari 2023

Yang Menyatakan

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Asyrah, M. Pd
NIP. 197007011999031002




Despania
NIM.1911250034



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)**
Jln. Raden Fatah Pagur Dewa, Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu, Despania NIM. 1911250034**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Rabu Tanggal 8 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PIAUD.

Ketua
Dr. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 1963122319930332002

Sekretaris
Dita Lestari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199306232020122004

Penguji I
Salamah, SE., M.Pd
NIP. 197305052000052004

Penguji II
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, Februari 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mis Yulyadi, M.Pd
NIP. 19690705142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)
 Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276; Fax: (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Despania
 NIM : 1911250034

Kepada,
 Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
 Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan
 memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku
 pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Despania
 NIM : 1911250034
 Judul skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah
 Anak Untuk Membangun Nilai Karakter
 Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Kota
 Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang
 munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan
 (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya
 diucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2023
 Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 NIP. 197601920070110118

Salamah, SE., M.Pd
 NIP. 197305052000032004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Despania
NIM : 1911250034
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu” Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang Munaqasyah.

Bengkulu, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197601920070110118

Salamah, SE., M.Pd
NIP. 197305052000032004

MOTTO

"Karakter yang baik tidak terbentuk dalam seminggu atau sebulan. Itu dibuat sedikit demi sedikit, hari demi hari. Diperlukan upaya yang berlarut-larut dan sabar untuk mengembangkan karakter yang baik."



PERSEMBAHAN

Orang Tua

Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu.

Dosen Pembimbing

Terima kasih untuk dosen pembimbing tersabar dan terbaik yaitu bapak Dr. Ahmad Suradi M. Ag dan Ibu Salamah S.E, M.Pd yang telah memberikan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan skripsi saya serta memberikan masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Yang Terkhusus

kupersembahkan karya skripsi ini untuk sahabat-sahabat superku yang selalu meluangkan waktu untuk mendengar keluh kesahku selama menuliskan skripsi sara, lala, annisa, telangi, ade, seftia, febiola.

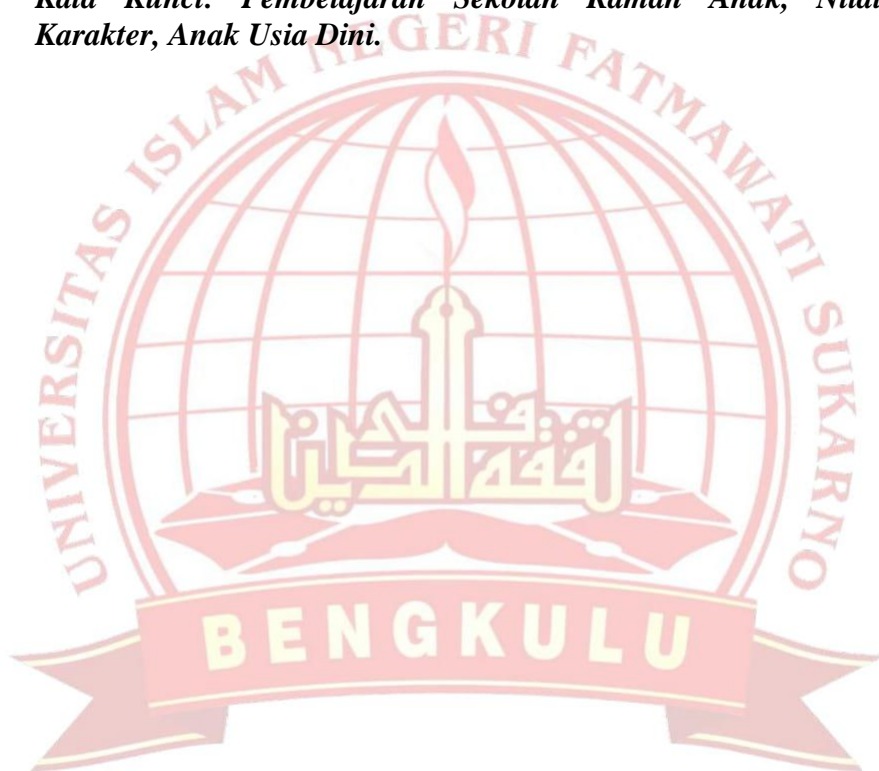
ABSTRAK

Despania, 2022, Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu. Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukamo Bengkulu, Pembimbing I : Dr. A. Suradi, M.Ag, dan Pembimbing II : Salamah, SE. M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini untuk: 1. Mendeskripsikan pelaksanaan sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia. 2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini. 3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer yaitu guru kelas 3, Kepala sekolah, peserta didik 10 orang. Data sekunder (data pendukung), Teknik pengumpulan data yaitu dengan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini ialah dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan, aman, dan nyaman sedangkan yang bertanggung jawab ialah keluarga, masyarakat, sekolah, guru, semua bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter tersebut. 2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini terdapat faktor pendukung yang pertama ialah faktor guru yaitu, sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak, dan yang kedua yaitu faktor siswa, aktivitas siswa juga menjadi faktor dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini. 3. Dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini terdapat faktor

penghambat yang meliputi: keterbatasan sarana dan prasarana, belum adanya kurikulum khusus tentang sekolah ramah anak, dan juga media/APE yang masih kurang.

Kata Kunci: Pembelajaran Sekolah Ramah Anak, Nilai Karakter, Anak Usia Dini.



ABSTRACT

Despania, 2022, Implementation of Child-Friendly School Learning to Build Early Childhood Character Values at Permata Bunda Kindergarten, Bengkulu City. Thesis : Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UIN Fatmawati Sukamo Bengkulu, Advisor I : Dr. A. Suradi, M.Ag, and Supervisor II : Salamah, SE. M.Pd.

The purpose of this research is to: 1. Describe the implementation of child-friendly schools to build the character values of young children. 2. Describe the factors that support the implementation of child-friendly schools to build early childhood character values. 3. Describe the factors that hinder child-friendly schools from building early childhood character values. This type of research uses descriptive qualitative. Sources of data were obtained from primary data, namely grade 3 teachers, school principals, 10 students. Secondary data (supporting data), data collection techniques, namely by observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that: 1. Implementation of child-friendly school learning to build early childhood character values is carried out in a fun, safe, and comfortable way while those who are responsible are the family, community, school, teacher, all are responsible for implementing learning child-friendly schools to build these character values. 2. In the implementation of child-friendly school learning to build early childhood character values, there are supporting factors, the first is the teacher factor, namely, it is very influential in the implementation of child-friendly school learning, and the second is student factors, student activity is also a factor in the implementation of school learning child-friendly to build character values for early childhood. 3. In implementing child-friendly school learning to build early childhood character values, there are inhibiting factors which include: limited facilities and

infrastructure, the absence of a special curriculum on child-friendly schools, and media/APE that is still lacking.

Keywords: Child Friendly School Learning, Character Values, Early Childhood.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dalam dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan program studi S1 UINFAS di Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang selalu memberikan dorongan keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
3. Dr. Azizah Aryati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

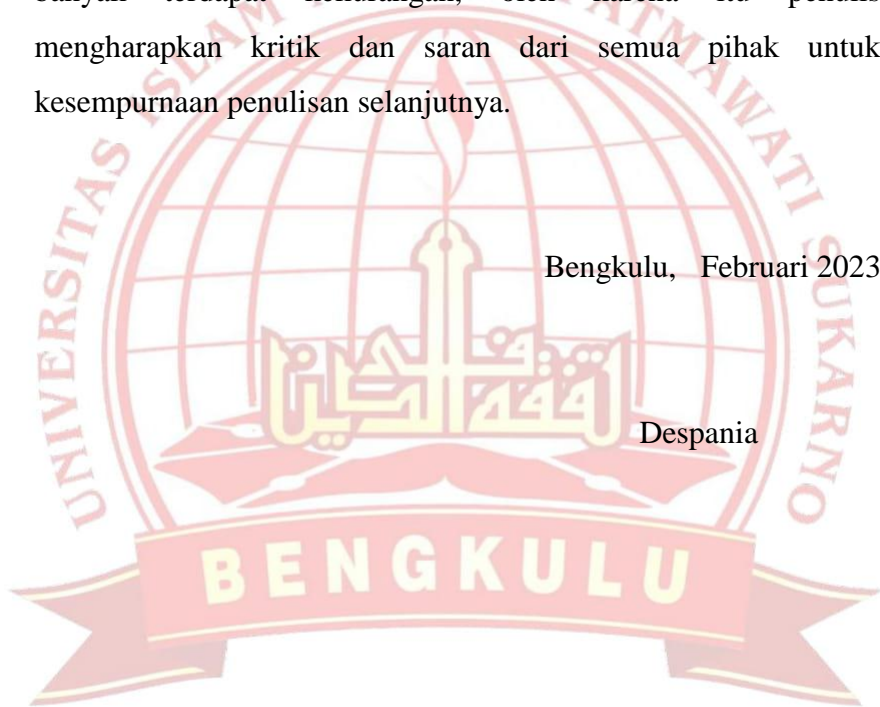
4. Dra.Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penyusunan Skripsi.
5. Ixsir Eliya M.Pd selaku dosen pembimbing akademik bagi penulis
6. Dr.Ahmad Suradi M.Ag. selaku pembimbing satu dalam penyusunan skripsi yang telah sabar dan ikut berpartisipasi serta memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Salamah,SE.M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Dr. Syahril, S. Sos.I., M. Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Endang Kartikowati M.Pd, Kepala Sekolah TK Permata Bunda Kota Bengkulu yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

10. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, Februari 2023

Despania



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sekolah Ramah Anak	12
1. Pengertian Sekolah Ramah Anak	12
2. Tujuan Sekolah Ramah Anak.....	16

3. Ciri-Ciri Sekolah Ramah Anak	17
4. Menciptakan Sekolah Ramah Anak	22
5. Proses Pembelajaran Sekolah Ramah Anak.....	35
6. Indikator Sekolah Ramah Anak	37
B. Nilai-Nilai Karakter	40
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	40
2. Maksud dan Tujuan Nilai Pendidikan Karakter.....	43
3. Jenis-Jenis Nilai Karakter.....	45
4. Kiat Membangun Nilai Karakter.....	49
C. Hakikat Anak Usia Dini	52
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	52
2. Kriteria Anak Usia Dini	53
D. Penelitian Relevan.....	54
E. Kerangka Berfikir.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Setting Penelitian	63
C. Sumber Data.....	65
D. Teknik Keabsahan Data	67
E. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi Data.....	77
B. Analisa Data	82
C. Pembahasan.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 106
B. Saran..... 104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru dan Staff TK Permata Bunda Kota Bengkulu.....	80
Tabel 4.2 Data Siswa TK Permata Bunda Kota Bengkulu.....	81
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana TK Permata Bunda Kota Bengkulu.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berusia 0-6 tahun (*golden age*) perlu mendapat perhatian khusus karena masa tersebut merupakan masa terjadinya perkembangan dan pertumbuhan yang pesat sekaligus kritis karena merupakan langkah awal masa depan anak. Masa ini adalah suatu proses menuju kematangan fisik dan mental sehingga mereka siap menerima dan memberi respon terhadap stimulasi yang didapatkan dari lingkungan. Lingkungan fisik sekitar seseorang sangat mempengaruhi mental dan perilakunya. Segala informasi dan stimulasi dari lingkungan akan langsung diterima sehingga memberikan pengaruh yang besar di kehidupan mereka. Dengan kata lain, lingkungan fisik memberi pengaruh penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. menjelaskan bahwa lingkungan awal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak tergolong menjadi dua, yaitu lingkungan

rumah dan luar rumah. Lingkungan rumah terdiri dari aspek orang tua dan fisik dari rumah.

lingkungan luar rumah adalah masyarakat, dan lembaga formal pendidikan yaitu taman kanak-kanak (TK). menjelaskan bahwa setiap kelompok memiliki kebutuhan dasar yang berbeda sesuai penggunanya. Kebutuhan dasar anak-anak dalam berperilaku dalam sebuah lingkungan fisik berbeda dengan orang dewasa sehingga dalam sebuah lingkungan fisik pada suatu TK, dibutuhkan perlakuan yang sesuai dengan anak. Lingkungan yang sesuai dengan perkembangan anak adalah lingkungan ramah anak. Lingkungan ramah anak adalah konsep multidimensional yang kondusif untuk belajar, dan menyediakan sarana yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Oleh karena itu, lingkungan yang ramah anak perlu diaplikasikan dalam bangunan sekolah, dalam hal ini adalah TK.¹

¹ Diyanti, A. O., Amiuzza, C. B., & Mustikawati, T. (2014). Lingkungan Ramah Anak pada Sekolah Taman Kanak-Kanak. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 12(2), 54–68.,

Pada sebuah lingkungan TK, kegiatan belajar dan bermain berlangsung pada ruang luar sebagai sarana aktualisasi dan eksplorasi diri dan ruang dalam untuk kegiatan belajar rutin sehingga ruang luar dan ruang dalam wajib menyediakan fasilitas yang ramah anak. Dari seluruh komponen pada ruang luar, yang mempengaruhi kegiatan belajar dan bermain anak adalah tata massa, bidang pembatas, sirkulasi, tata hijau, dan alat bermain, ruang kelas penting dapat memanfaatkan elemen-elemen interior seperti pembatas ruang dan perabot untuk mendukung anak untuk belajar dan bermain. Anak membutuhkan suasana kegiatan belajar dan bermain yang menyenangkan dan menstimulasi, dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak. Sehingga lingkungan ramah anak perlu diterapkan pada elemen-elemen ruang luar dan ruang dalam tersebut². Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha

² Diyanti, A. O., Amiuzza, C. B., & Mustikawati, T. (2014). Lingkungan Ramah Anak pada Sekolah Taman Kanak-Kanak. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 12(2), 54–68. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2014.012.02.6>, Hal:5.

Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa.³

Salah satu kunci keberhasilan individu adalah karakter, mengingat karakter mengendalikan pikiran dan perilaku individu. Sebagaimana hasil riset yang menunjukkan bahwa 80% kesuksesan seseorang di masyarakat ditentukan oleh karakternya. Oleh karenanya, karakter perlu dibentuk secara berkelanjutan mulai dari usia dini, remaja hingga dewasa. Dalam proses pembentukannya, selain dibutuhkan waktu yang panjang juga dibutuhkan sinergi dari beberapa pihak yang terlibat seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tanpa kolaborasi dan kesinambungan dari ketiga komponen tersebut, maka pembentukan karakter tidak akan berhasil. Sebagai

³ Suradi., (2018). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. 7(1), 57-86. <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/viewFile/84/67>. Hal: 57.

ilustrasi individu hidup di lingkungan yang baik, namun bersekolah di lingkungan yang kurang baik. Maka peluang untuk terpengaruh dengan lingkungan tidak baik sehingga berdampak pada karakter yang buruk juga sangat tinggi. Sekolah ramah anak atau yang dikenal dengan SRA (Sekolah Ramah Anak)⁴.

Kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang kondusif, sehat dan bersih serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dan budaya, siap memenuhi, menghormati dan menghargai hak anak dan memberikan jaminan perlindungan dan dukungan kepadanya yang disebabkan oleh kekerasan, diskriminasi serta menjaga agar tidak mendapat perlakuan yang tidak baik. Sekolah yang demikian mendukung peran serta anak dalam aktivitas guru pada kegiatan merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran. Selain itu, mampu memenuhi terhadap perlindungan pada semua jenjang pendidikan. Diantara

⁴ Baharun, H., & Wibowo, A. (2021). *Kepemimpinan Perempuan dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak*. 9(1), 87–102. Hal:89.

beberapa policy yang digunakan beberapa lembaga pendidikan dalam mitigasi resiko pelanggaran hak anak adalah sekolah ramah anak. Sekolah Ramah Anak dipahami sebagai tempat pendidikan sekolah yang mampu memberikan hak anak dalam aktivitasnya di sekolah.

Sekolah Ramah Anak sangat penting diterapkan dalam menjamin perlindungan anak dari berbagai ancaman, sekolah ramah anak meliputi SDM tenaga pendidik yang mumpuni, keberadaan sarana dan prasarana dengan memperhatikan manajemen resiko. Banyak penelitian tentang Sekolah Ramah Anak diantaranya; Mengatakan Sekolah Ramah Anak mengadopsi pendekatan pendidikan berbasis hak yaitu; pertama, Mencegah diskriminasi, kedua, mengedepankan kepentingan terbaik anak. Ketiga, Membuat anak merasa nyaman dan aman. Keempat, membebaskan anak berekspresi. Penekanannya di sini adalah pada akses yang menciptakan kesempatan Untuk belajar, kualitas yang mendukung perkembangan kognitif dan afektif, dan rasa hormat yang

menghargai bahasa, budaya, agama, dan perspektif individu. Mengatakan bahwa sekolah ramah anak, diharuskan setiap anak mendapat tempat belajar yang aman dan nyaman, baik secara emosional maupun secara psikologis.⁵

Berdasarkan observasi pada bulan agustus 2022 di TK Permata Bunda Kota Bengkulu. Tenaga pendidik di TK Permata Bunda Kota Bengkulu berjumlah 9 orang sedangkan peserta didik di seluruh kelas berjumlah 97, dan yang akan peneliti lakukan di TK Permata Bunda Kota Bengkulu hanya pada kepala sekolah 1 orang, guru kelas yaitu 3 orang dan kelas Al- Amin yaitu 3 orang, terlihat bahwa disekolah belum terlalu membangun nilai karakter untuk anak PAUD Permata Bunda Kota Bengkulu maka peneliti mewawancarai kepala sekolah bahwasannya strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran dan perkembangan sudah dilakukan secara optimal oleh guru kelas masing-masing, tetapi untuk meningkatkan nilai karakter pada anak masih perlu

⁵ Ibid, Hal.88-89.

pengajaran dan pembinaan yang lebih baik lagi agar bisa mencapai sekolah ramah anak dan alasan mengambil judul tersebut karena disana terletak permasalahan dari judul yang saya buat/ambil. Sedangkan pada nilai karakter peneliti membatasi pada nilai karakter kejujuran dan kedisiplinan. Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran⁶.

⁶ Anggi, F. (2018). Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits Pendahuluan. *Ta'Lim*, 1(2), 258–287. Hal: 281.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait dengan pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak maka penulis mngangkat judul skripsi, ”pelaksanaan pemblajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu”⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu?
2. Faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu?
3. Faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak anak untuk membangun

⁷ Arsip Sekolah 2022/2023.

nilai karakter anak usia dini di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu?

C. Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah tertera diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan sekolah ramah anak anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan tentang

pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini bagi peneliti selanjutnya dan berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperbanyak ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian.
- b. Untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengetahui apa saja hak-hak anak dalam mendapatkan pendidikan yang ramah anak
- b. Bagi guru, penelitian ini sebagai bahan evaluasi pembelajaran sekolah ramah anak
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggaraan pendidik

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sekolah Ramah Anak

1. Pengertian Sekolah Ramah Anak

Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan. Sekolah ramah anak bukan membuat bangunan baru melainkan membangun paradig baru dalam mendidik dan mengajar peserta didik untuk menciptakan generasi baru yang tangguh tanpa kekerasan, menumbuhkan kepekaan orang dewasa pada satuan pendidikan untuk memenuhi hak dan melindungi peserta didik dalam usaha mewujudkan Sekolah

Ramah Anak⁸. Dalam Permen PPPA pasal 1 dijelaskan bahwa. sekolah ramah anak selanjutnya disingkat SRA adalah suatu pendidikan formal, nonformal dan informal yang aman, bersih, dan sehat peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional dan Perinsip Perlindungan Anak. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminasi dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai, keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa. Guna terlaksananya pendidikan ramah anak di satuan pendidikan, maka harus memiliki prinsip perlindungan anak: tanpa kekerasan, tanpa

⁸ Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>, Hal:145-146

diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hak tumbuh dan berkembang serta penghargaan terhadap pendapat anak. Adapun pengertian anak itu sendiri sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2002 pasal 1 tentang perlindungan anak, anak didefinisikan sebagai seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Baik anak dan orang berpartisipasi serta mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan dan baik di dalam dunia pendidikan ataupun lingkungan sekitarnya. Tujuan dari dikeluarkannya kebijakan program sekolah ramah anak (SRA) adalah memenuhi, menjamin, dan melindungi anak-anak melalui sekolah ramah anak⁹. Selain itu sekolah yang ramah anak akan menjadi lingkungan yang didalamnya telah dilengkapi sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, juga sebagai konsep multidimensional yang

⁹ Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 33-41. Hal: 34

kondusif bagi anak untuk belajar, khususnya anak usia dini pendidikan ramah anak merupakan satu model. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, sekolah ramah anak adalah lembaga pendidikan formal, non formal, dan informal yang dirancang untuk memberikan rasa aman, bersih, dan sehat, peduli lingkungan dan berbudaya, mampu menjamin, memenuhi, menghormati hak-hak anak dan melindungi mereka dari kekerasan, diskriminasi, dan penganiayaan lainnya¹⁰. Sekolah ramah anak adalah sekolah yang secara sadar berupaya kuat untuk menjamin dan memenuhi hak-hak dan perlindungan anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab¹¹.

Adapun kesimpulan dari beberapa teori yang telah dijelaskan mengenai pengertian sekolah ramah anak adalah

¹⁰ Rismayani, R., Afiif, A., Alwi, B. M., & Ismail, I. (2021). Pencapaian Indikator Sekolah Ramah Anak Pada Paud Di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4(1).Hal. 28-29

¹¹ Berholomeus B, Dkk. *Sekolah ramah anak*. (Jawa: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022) Hal:85.

sekolah yang berupaya melindungi dan memenuhi hak-hak setiap anak yang memberikan rasa aman, bersih dan sehat. Dan juga memenuhi sarana prasarana bagi anak, yang memberikan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak.

2. Tujuan Sekolah Ramah Anak

Sekolah Ramah Anak adalah suatu sekolah yang bertujuan untuk memenuhi hak-hak anak serta menjunjung tinggi perlindungan anak dengan tujuan yang terencana dan bertanggung jawab¹². Tujuan dari Sekolah Ramah Anak adalah: Pertama, menjamin setiap anak terhindar dari kekerasan melalui Sekolah Ramah Anak. Kedua, satuan pendidikan mempersiapkan anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang bertanggung jawab¹³.

Tujuan dengan adanya sekolah ramah anak adalah

¹² Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 33-41. Hal: 34

¹³ Sutami, B., Setyawan, D., & Fithriana, N. (2020). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak Di Kota Batu. *Reformasi*, 10(1), 19–26. Hal:21.

melahirkan peserta didik yaitu generasi bangsa yang berkarakter¹⁴.

3. Ciri-Ciri Sekolah Ramah Anak

Ciri-Ciri sekolah ramah anak yang ditinjau dari beberapa aspek, antara lain:

a. Sikap terhadap peserta didik

Sikap terhadap peserta didik berarti adanya perlakuan yang adil bagi peserta didik laki-laki dan perempuan, baik peserta didik yang cerdas-lemah, kaya-miskin, normal-cacat, atau anak pejabat-anak buruh. Seorang guru harus menyadari bahwa setiap peserta didik mempunyai potensi yang terkadang tidak dapat terungkap, tidak diterima, dan tidak dihargai dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru harus mengembangkan cara pandang yang positif terhadap semua peserta didik. Cara pandang yang positif akan mendorong guru untuk mengembangkan

¹⁴ Nashiruddin, A., & Yuliana, A. (2022). *Implementasi Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini di RA Hidayah Tayu Kabupaten Pati*. 1(2), 89–100. Hal:97.

perilaku yang konstruktif, suportif, humanis, demokratis, dan tidak menggunakan label negatif atau perilaku-perilaku yang menghancurkan harga diri peserta didik.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, peserta didik harus merasa senang ketika mengikuti pelajaran, tidak ada rasa takut, cemas, dan was-was. Sehingga ia menjadi lebih aktif dan kreatif serta tidak merasa direndahkan karena merasa bersaing dengan teman-temannya. Proses belajar yang efektif dihasilkan dari penerapan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mengorganisasi setiap kegiatan belajar mengajar dan menghargai anak didiknya sebagai suatu subjek yang memiliki bekal dan kemampuan.

c. Media pembelajaran

Proses belajar mengajar hendaknya didukung oleh media pembelajaran, seperti buku pelajaran dan alat peraga sehingga membantu daya serap peserta didik. Guru sebagai fasilitator menerapkan proses belajar yang kooperatif, interaktif, belajar secara individu maupun kelompok. Proses belajar mengajar yang baik adalah proses yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik¹⁵. Dalam hal ini, guru tidak hanya memberi teori dan pengalaman, melainkan juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan berpendapat.

d. Partisipasi peserta didik

Peserta didik dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat mengembangkan kompetensinya dengan membuat sesuatu, praktik, dan sebagainya.

¹⁵ Berholomeus B, Dkk. *Sekolah ramah anak*. (Jawa: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)

e. Penataan kelas

Peserta didik dilibatkan dalam penataan bangku, dekorasi, dan ilustrasi yang menggambarkan ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Penataan bangku sekolah yang tidak sesuai dengan peserta didik mungkin akan membatasi kreativitas, interaksi sosial, dan kerja diskusi kelompok peserta didik. Selain itu, peserta didik hendaknya dilibatkan dalam memilih warna atau dekorasi dinding kelas sehingga peserta didik betah berada di dalam kelas. Peserta didik juga dilibatkan dalam memajang karyanya, hasil ulangan/tes, dan bahan ajar lainnya agar semakin termotivasi untuk menghasilkan karya yang baik. Penataan kelas yang baik, rapi dan bersih, terstruktur dan terintegrasi akan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. Ruang kelas yang baik akan membuat anak semakin terdorong untuk melakukan kegiatan yang dipilih oleh mereka sendiri dan lebih memahami aturan-aturan yang harus diikutinya tanpa mendengarkan perkataan guru

terlebih dulu¹⁶.

f. Lingkungan kelas

Terciptanya lingkungan kelas yang kondusif membuat suasana belajar menjadi tenang sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila 75% materi pelajaran dapat dikuasai atau diterima oleh peserta didik. Lingkungan kelas yang baik adalah kelas yang mampu merangsang dan menantang peserta didik untuk selalu belajar dan terus belajar. Lingkungan yang demikian anak mampu memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan belajar. Adapun sebuah kawasan bisa dimasukkan dalam kategori ramah anak apabila memiliki ciri-ciri berikut:

- 1) Anak terlibat dalam pengambilan keputusan tentang masa depan diri, keluarga, dan lingkungannya. Kemudahan akan mendapatkan layanan dasar pendidikan, kesehatan, dan layanan lainnya untuk

¹⁶ Ibid, Hal: 14

tumbuh dan berkembang.

- 2) Adanya ruang terbuka untuk anak agar dapat berkumpul, bermain, dan rekreasi.
- 3) Adanya aturan yang melindungi anak dari bentuk kekerasan dan eksploitasi.
- 4) Tidak adanya diskriminasi dalam hal apapun terkait suku, ras, agama, dan golongan.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah dapat dikatakan ramah anak apabila tercipta lingkungan yang nyaman, aman, menyenangkan, dan membuat peserta didik bebas bermain di lingkungan sekolah.¹⁷

4. Menciptakan Sekolah Ramah Anak

Untuk mewujudkan sekolah ramah anak, tim pengembangan perlu melakukan langkah-langkah yang tepat, terencana, terintegrasi, dan berkesinambungan. Adapun aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam menciptakan sekolah ramah

¹⁷ Ibid, Hal: 15

anak adalah: Pertama, kebijakan SRA; kedua, pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak; ketiga, pelaksanaan proses belajar yang ramah anak dengan penerapan disiplin tanpa kekerasan, keempat, sarana dan prasarana yang ramah anak serta tidak membahayakan anak, kelima, partisipasi anak yang meliputi mengomunikasikan program sekolah dengan melibatkan anak.

a. Kebijakan sekolah ramah anak.

Kebijakan sekolah ramah anak berguna untuk mengatur segala aspek yang berhubungan dengan terciptanya sistem sekolah ramah anak. Kebijakan ini meliputi adanya deklarasi, komitmen tertulis, SK Tim SRA, dan program yang mendukung SRA.

1) Deklarasi sekolah ramah anak

Deklarasi sekolah ramah anak adalah bentuk pernyataan tentang kesiapan suatu instansi Pendidikan untuk menerapkan sekolah yang ramah pada anak. Biasanya, deklarasi dihadiri seluruh Lembaga

pendidikan yang memiliki kesamaan visi dan misi yaitu menjunjung tinggi martabat anak. Adapun teks deklarasi sekolah ramah anak adalah teks yang berisi pernyataan tentang kesiapan suatu unit satuan Pendidikan untuk menjadi sekolah ramah anak. teks tersebut memiliki format yang cukup sederhana, yakni 1. Judul dan nama sekolah/Yayasan; 2. Isi; dan 3. Bagian akhir yang meliputi tanda tangan beberapa pihak terkait, misalnya walikota, kepala dinas, komite sekolah, kepala sekolah, dan kepala yayasan.¹⁸ Pihak yang diberi wewenang untuk membutuhkan tanda tangan tidak harus sama antara satu unit satuan Pendidikan dan unit Pendidikan yang lain. Jika deklarasi hanya dihadiri tanda tangan kepala dinas, walikota, dan seterusnya. Berikut contoh isi deklarasi sekolah ramah anak di SD Negeri Sungai Raya.;

a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan menurut dasar

¹⁸ Berholomeus B, Dkk. *Sekolah ramah anak*. (Jawa: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), Hal: 154-155

kemanusiaan yang adil dan beradab

- b) Mewujudkan sekolah yang aman, bersih, sehat, hijau, rindang, dan nyaman bagi tumbuh kembang peserta didik.
- c) Menghargai hak-hak anak, menjadi motivator dan fasilitator serta menjadi sahabat bagi peserta didik.
- d) Menciptakan sekolah yang bebas vandalisme, kekerasan fisik dan nonfisik di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.
- e) Menciptakan lingkungan sekolah bebas asap rokok, minuman keras, dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan obat terlarang).
- f) Menjamin Kesehatan dan kesetaraan hak Pendidikan tanpa diskriminasi.¹⁹

2) Komitmen tertulis terkait kebijakan SRA

Komitmen tertulis dalam bentuk fakta integritas dibutuhkan sebagai komitmen semua pihak ala

¹⁹ Berholomeus B, Dkk. *Sekolah ramah anak*. (Jawa: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), Hal: 154.

mencegah Tindakan kekerasan dan pelecehan pada anak. Guna mewujudkan komponen ini, maka di sekolah dibentuk tim yang terdiri dari unsur pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan. Selanjutnya tim akan memuat kebijakan dan larangan Tindakan kekerasan dan pelecehan serta pelaksanaannya di lingkungan sekolah. Kebijakan tersebut kemudian disosialisasikan dan dikampanyekan sebagai bentuk penyadaran kepada semua omponen masyarakat di sekolah. Contoh komitmen pemenuhan dan perlindungan anak di satuan pendidikan melali sekolah ramah anak adalah:²⁰

- a) Kebijakan antikekerasan terhadap anak, baik oleh lingkungan, peserta didik, pendidik
- b) Kebijakan untuk mematuhi Tindakan antikekerasan oleh semua warga sekolah;
- c) Kebijakan untuk mencegah anak putus sekolah;
- d) Kebijakan untuk mewujudkan Kawasan tanpa asap

²⁰ Ibid, Hal: 155.

rokok dan NAPZA(narkotika, psikotropika, dan obat terlarang);

e) Kebijakan untuk menciptakan sekolah taggap bencana; dan Kebijakan untuk menciptakan lingkungan sehat, aman, asri, dan nyaman. Dalam rangka membiasakan hidup bersih dan hidup sehat, pada anak usia dini, hendaklah anak dibiasakan untuk; berdo'a sebelum tidur dan ketika bangun, mandi secara teratur, menggosok gigi setiap bangun dan menjelang tidur, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta membuang sampah pada tempatnya²¹

3) Memenuhi standar pelayanan minimal di satuan Pendidikan.

a) Standar pelayanan minimal Pendidikan layanan khusus (sekolah drurat/sekolah kecil/ekolah

²¹ Suradi, A. "Sistem Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Konsep Islam (Analisis dalam Teoritis dan Praktis)". *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 4 Nomor 1, (2018): 61-84.

terbuka/sekolah terintegrasi)

- b) Standar pelayanan minimal Pendidikan dasar untuk SD/MI dan SMP/MTS, atau PAUD untuk TK/RA/sejenis, atau SMA untuk SMA/MAK atau SMK/MAK, Pesantren Ramah Anak;
- c) Standar pelayanan minimal Kesehatan untuk anak sekolah;
- d) Standar pelayanan minimal Pendidikan khusus untuk SLB
- e) Standar pelayanan minimal inklusi;
- f) Memberikan akses terhadap informasi tentang seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, kontrasepsi, bahaya kehamilan dini, pencegahan HIV, Aids dan pencegahan serta pengobatan penyakit menular seksual;
- g) Gadis remaja memiliki akses informasi tentang bahayanya pernikahan dini dan kehamilan. Mereka yang hamil juga diharapkan memiliki akses terhadap

elayanan Kesehatan yang sensitif terhadap hak dan kebutuhan khusus;²²

4) Memiliki kebijakan anti kekerasan (sesama peserta didik, tenaga pendidik, dan kependidikan, termasuk pegawai sekolah lainnya).

a) Terdapat larangan terhadap tindak kekerasan dan diskriminasi antara peserta didik atau antara pendidik, tenaga kependidikan, dengan peserta didik.

b) Adanya peraturan sekolah yang melarang hukuman badan dan bentuk lain yang merendahkan martabat anak oleh pendidik terhadap peserta didik yang berbuat salah atau melanggar disiplin sekolah.

c) Menghindari hukuman dengan memukul; menampar, mencambuk, dengan tongkat, ikat pinggang, sepatu, balok kayu; menendang; melempar anak; mencubit; menggigit; menjambak rambut; menarik telinga; memaksa anak untuk tinggal di posisi yang tidak

²² Ibid, Hal: 156

nyaman, dan panas; membebaskan lingkungan sekolah dari *bullying* psikologis dan perpeloncoan oleh orang dewasa atau anak lain; dan penghinaan, ejekan, meremehkan, mengejek, dan menyakiti perasaan anak.

5) Kode etik penyelenggaraan satuan Pendidikan.

- a) Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip SRA dalam MBS dan Rencana Anggaran dan Kegiatan tahunan.
- b) Melakukan upaya pencegahan dan penanganan terhadap semua bentuk kekerasan fisik atau mental, atau perlakuan salah, perlakuan menelantarkan, atau eksploitasi, termasuk kekerasan seksual.
- c) Melakukan peningkatan kesadaran dan kampanye pendidika kepada masyarakat dan para profesional untuk mencegah dan menghilangkan diskriminasi terhadap anak disabilitas dan anak dengan HIV/Aids.²³

²³ Ibid, Hal: 157.

menjamin anak untuk menikmati kondisis

b. Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak

Komitmen tentang pemenuhan dan perlindungan anak disatuan Pendidikan melalui sekolah ramah anak perlu diperkuat dengan Menyusun kebijakan pelaksanaan SRA di masig-masing satuan Pendidikan. Kebijakan tersebut mencakup:

- 1) Pelatihan hak-hak anak bagi
 - a) Pimpinan satuan Pendidikan
 - b) Guru
 - c) Guru bimbingan konsling
 - d) Petugas perpustakaan
 - e) Tata usaha
 - f) Penjaga atuan Pendidikan
- 2) Pendidik dan tenaga terlatih hak anak mempunyai working group (Pokja SRA)
- 3) Melakukan pelatihan tentang hak anak dan SRA bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

- 4) Tersedia tenaga konsling/BP3(badan penyelenggara Pendidikan)yang terlatih gender, konvensi hak anak, dan peserta didik yang memerlukan perlindungan khusus (misalnya: anak penyandang disabilitas).
- c. Proses pembelajaran yang ramah anak dengan menerapkan disiplin tanpa kekerasan.
- 1) Komitmen tertulis dalam bentuk ikrar dan/atau lainnya untuk mencegah kekerasan terhadap anak berbentuk fakta integritas.
 - 2) Kebijakan antikekerasan berbentuk SK internal sekolah (SK tim pelaksana dan tim pengembang SRA) disusun secara Bersama-sama dan melibatkan semua warga satuan Pendidikan.
 - 3) Tersedianya kebijakan anti kekerasan²⁴
- d. Sarana dan prasarana yang tidak membahayakan anak.

Sarana dan prasarana yang tersedia hendaknya dipastikan agar tidak mencelakai anak disekolah . guru

²⁴ Ibid, Hal: 158-159

dapat memastikan adanya papan nama, minimal spanduk sekolah ramah anak; memastikan adanya papan nama, minimal spanduk sekolah ramah anak :memastikan ruangan ruangan, sirkulasi udara ,dan penerangan yang cukup: menumpulkan ujung meja :memberi rambu-rambu terhadap tempat-tempat yang dianggap membahayakan seperti dinding retak, tangga curam, dan lain-lain. menghindari tanaman yang berduri atau beracun dari jalur anak berjalan;WC dalam kondisi bersih. ada air mengalir, mempunyai penerangan yang cukup, bak WC dibersihkan seminggu sekali dan diberi ABATE, anak diajarkan untuk menyiram; pintu dibuka keluar, jika pintu dibuka ke dalam makan pada waktu proses belajar pintu harus terbuka/agak terbuka;UKS harus dipastikan berfungsi dengan baik; disediakan tempat cuci tangan, disediakan rambu-rambu untuk pengurangan resiko bencana, adanya poster untuk mengingatkan kebersihan, Kawasan tnpa asap rokok,

Kawasan tanpa NAPZA (narkotika, psikotropika, dan obat terlarang), dan lain-lain²⁵.

e. Partisipasi anak

Partisipasi anak meliputi mengomunikasikan program sekolah dengan melibatkan anak untuk mengisi daftar potensi, perencanaan, sampai pelaksanaan dan monitoring. Dalam hal ini, anak sebagai pengawal SRA dan peer educator. setiap anak juga diberi jaminan dalam proses pengaduan dari kasus yang mungkin dialami. peserta didik diberi hak membuat komunitas antikekerasan dan hak untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler yang diminati²⁶.

Berdasarkan Permen PPPA No.8 tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Ada beberapa indikator Sekolah Ramah Anak (SRA) sebagai berikut: (1). Kebijakan sekolah ramah anak, (2). Pelaksanaan Kurikulum, (3). Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak (4). Sarana dan prasarana sekolah ramah anak,

²⁵ Ibid, Hal: 161.

²⁶ Ibid, Hal: 165.

(5). Partisipasi anak, (6). Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya dan alumni²⁷.

5. Proses Pembelajaran Sekolah Ramah Anak

Adapun beberapa proses pembelajaran sekolah ramah anak meliputi:

a. Pelaksanaan Proses pembelajaran

- 1) Proses Pembelajaran :
- 2) tidak bias gender
- 3) Nondiskriminatif
- 4) memberikan gambaran yang adil, akurat, informatif mengenai masyarakat dan budaya lokal
- 5) memperhatikan hak anak
- 6) dilakukan dengan cara yang menyenangkan, penuh kasih sayang dan bebas dari perlakuan diskriminasi terhadap peserta didik di dalam dan di luar kelas

²⁷ Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 33-41. Hal: 37

- b. Melaksanakan proses pembelajaran inklusif dan nondiskriminatif
- c. Dengan menyediakan pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang mengembangkan keragaman karakter dan potensi peserta didik
- d. Dapat mengembangkan minat, bakat, dan inovasi serta kreativitas peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara individu maupun kelompok
- e. Peserta didik terlibat dalam kegiatan bermain, berolahraga dan beristirahat
- f. Memotivasi Peserta didik untuk turut serta dalam kehidupan budaya dan seni
- g. Menerapkan kebiasaan peduli dan berbudaya lingkungan dalam pembelajaran
- h. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelenggarakan, mengikuti, mengapresiasi kegiatan seni budaya.

i. Yang dapat membangkitkan wawasan dan rasa kebangsaan pada peserta didik Penilaian hasil belajar mengacu pada hak anak :

- 1) Penilaian pembelajaran dilaksanakan berbasis proses dan mengedepankan penilaian otentik
- 2) Menerapkan penilaian pembelajaran tanpa membandingkan satu peserta didik dengan peserta didik yang lain
- 3) Memiliki Kelas Ramah Anak
- 4) Bahan Ajar yang aman dan bebas dari unsur pornografi, kekerasan dan radikalisme²⁸.

6. Indikator Sekolah Ramah Anak

Sekolah Ramah Anak ini bisa terwujud apabila pusat pendidikan (sekolah, keluarga dan masyarakat) bisa bahu membahu membangun Sekolah Ramah Anak (SRA) ini. Keluarga adalah komunitas terdekat bagi anak didik.

²⁸ Kementerian PPPA. (2015). Panduan Sekolah Ramah Anak Deputi Tumbuh Kembang Anak. *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 42.

Lingkungan keluarga yang ideal bagi anak adalah sebuah lingkungan keluarga yang harmonis, sehat baik lahir maupun batin.

Untuk mencapai itu semua diperlukan indikator untuk bisa mencapainya, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Inklusif secara proaktif, yang meliputi:

- 1) Secara proaktif mencari semua anak yang termarginalisasi dari pendidikan.
- 2) Mempromosikan dan membantu anak untuk memonitor hak-hak dan kesejahteraan semua anak di masyarakat
- 3) Menghargai keberagaman dan memastikan kesetaraan kesempatan.
- 4) Memberikan pendidikan yang bebas biaya dan wajib serta murah dan aksesibel.
- 5) Sehat, Aman dan Protektif

b. Fasilitas toilet yang bersih, yang meliputi:

- 1) Akses kepada air minum yang bersih
- 2) Tidak ada kuman fisik atau gangguan.

3) Pencegahan HIV dan AIDS dan non diskriminasi

4) Partisipasi Masyarakat

c. Terfokus pada keluarga:

1) Bekerja untuk memperkuat keluarga sebagai pemberi asuhan dan pendidikan utama bagi anak

2) Membantu anak, orang tua dan guru membangun hubungan harmonis dan kolaboratif.

d. Berbasis komunitas, yang meliputi:

1) Mendorong kemitraan setempat dalam pendidikan

2) Bertindak dalam dan dengan masyarakat untuk kepentingan.

e. Efektif dan berpusat pada anak, yang meliputi:

1) Bertindak menurut kepentingan terbaik tiap anak.

2) Peduli kepada anak “seluruhnya”; kesehatan, status gizi dan kesejahteraan.

3) Peduli tentang apa yang terjadi kepada anak sebelum mereka masuk sekolah dan setelah pulang dari sekolah.

4) Metode yang kreatif di dalam ruang kelas.

f. Kesetaraan gender:

- 1) Mempromosikan kesetaraan gender dalam penerimaan dan prestasi.
- 2) Bukan hanya kesempatan yang sama tetapi kesetaraan.
- 3) Menghilangkan stereotipe gender.
- 4) Menjamin fasilitas, kurikulum, buku dan pengajaran yang sesuai untuk anak perempuan.²⁹

B. Nilai-nilai Karakter

1. Pengertian Nilai-Nilai Karakter

Nilai sama dengan sesuatu yang menyenangkan kita, nilai identik dengan apa yang diinginkan, nilai merupakan sarana pelatihan kita, nilai pengalaman pribadi semata, nilai ide platonis esensi.

- a. Nilai adalah hakekat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia.
- b. Nilai adalah idea atau konsep yang bersifat abstrak tentang apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh

²⁹ Tusriyanto , (2020). Pengembangan Sekolah Ramah Anak di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Ri'ayah, 5(1), Hal.16-17

sesorang, biasanya mengacu kepada estetika (keindahan), etika pola perilaku dan logika benar salah atau keadilan justice. (Value is any idea, a concept, about what some one think is important in life)

- c. Menyebutkan sistem nilai budaya terdiri dari konsepi-konsepi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar keluarga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap bernilai dalam hidup. Nilai merupakan sesuatu yang berharga, yang penting dan berguna serta menyenangkan dalam kehidupan manusia yang dipengaruhi pengetahuan dan sikap yang ada pada diri atau hati nuraninya³⁰.

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya, hal

³⁰ Keputusan, P., Pemilihan, U., & Card, S. I. M. (2013). *Nilai*. 3(1), 80–87.

ini dapat dikaitkan dengan takdib, yaitu pengenalan dan afirmasi atau aktualisasi hasil pengenalan³¹. pendidikan karakter adalah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Defenisi ini mengandung pengertian bahwa dalam pendidikan karakter paling tidak mencakup transformasi nilai-nilai kebajikan, yang kemudian ditumbuh kembangkan dalam diri seseorang (peserta didik), dan akhirnya akan menjadi sebuah kepribadian, tabiat, maupun kebiasaan dalam bertingkah laku³²

Sedangkan pendidikan karakter dapat dipahami atau dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong, dan diberdayakan melalui keteladanan, kajian (sejarah, dan biografi para bijak dan pemikir besar), serta praktik emulsi (usaha maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apaapa yang

³¹ Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26. Hal: 5.

³² Suradi, A. "Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam". *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, (2018).

diamati dan yang dipelajari). Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat diambil pengertian bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengajarkan tentang tabiat, kepribadian, sikap maupun akhlak sehingga terbentuk suatu individu seperti yang diharapkan. Maksudnya suatu lembaga pendidikan harus mengedepankan penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari selama masa hidupnya³³.

2. Tujuan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Menurut Darma Kesuma sebagaimana yang dikutip oleh Cahyaningrum tujuan pendidikan karakter adalah

- a. Menkuatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.

³³ Hadisi, L. (2015). Pendidikan karakter pada anak usia dini. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 50-69. Hal: 54

- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah,
- c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.³⁴

Menurut Zubaidi sebagaimana yang dikutip oleh

cahyaningrum ada lima tujuan karakter yaitu:

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa;
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa;

³⁴ Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.

- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan;
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi serta penuh kekuatan³⁵.

3. Jenis Nilai-Nilai Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan dalam kegiatan harian anak; dan (8) Lingkungan yang menyenangkan. Berikut akan diberikan penjelasan untuk nilai-nilai karakter kejujuran dan kedisiplinan.³⁶

³⁵ Ibid, Hal: 207.

³⁶ Hadi, Samsul, et.el. Pengembangan kurikulum tematik anak usia dini: Penyusunan kegiatan harian pembelajaran Raudhatul Athfal. 2021.

a. Kejujuran

Kejujuran merupakan salah satu fondasi penting dalam membina hubungan dengan diri sendiri dan orang lain. Meskipun kejujuran begitu penting dalam kehidupan, namun kejujuran merupakan hal yang sulit dilakukan. Seseorang selalu tergoda untuk melakukan kebohongan dan kecurangan disebabkan ingin mendapatkan sesuatu lewat jalan pintas. Oleh sebab itu, kejujuran memerlukan keberanian menunda kesenangan sementara dan pembiasaan. Kedua pendekatan ini sebaiknya dipahami dan digunakan para orang tua, guru, dan para orang dewasa lainnya dalam mengajarkan nilai-nilai kejujuran pada anak usia dini. Namun dalam penelitian ini ada 9 indikator yang dijadikan penilaian kejujuran anak yaitu:

- 1) Anak tidak menuduh orang lain atau mengatakan hal yang tidak benar terkait orang lain
- 2) Anak tidak menutupi kesalahan yang dilakukannya
- 3) Anak menjelaskan peristiwa sesuai fakta

- 4) Anak dapat mematuhi aturan
- 5) Anak tidak mengambil sesuatu yang bukan miliknya
- 6) Anak meminta izin saat menggunakan/mengambil barang yang bukan miliknya
- 7) Anak mengembalikan barang yang dipinjam
- 8) Anak mengetahui perbuatan yang tepat dan tidak tepat
- 9) Menyadari dan mengakui kesalahannya³⁷.

b. Kedisiplinan

Disiplin adalah cara untuk mengoreksi atau memperbaiki dan mengajarkan anak tingkah laku yang baik tanpa merusak harga diri anak (tidak boleh membuat anak untuk mendapatkan kenikmatan yang abadi Kejujuran merupakan kebiasaan oleh sebab itu sebaiknya sikap ini dibiasakan sejak anak usia dini. Penanaman nilai-nilai kejujuran pada anak usia dini dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan kognitif dan pendekatan belajar sosial. Pendekatan kognitif digunakan untuk

³⁷ Mulyana, E. H., & Rahman, T. (2019). *Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA-At-Taufiq Kota Tasikmalaya*. 8(2), 99–106. Hal: 102

menumbuh kembangkan pengetahuan dan kesadaran anak terhadap pentingnya bersikap jujur³⁸. Indikator disiplin meliputi tepat waktu, mampu memprediksi waktu penyelesaian kerja, mengetahui benda dan fungsinya, benda diambil dan dikembalikan pada tempatnya taat pada aturan yang disepakati bersama, bergiliran dengan tertib, mengetahui akibat jika tidak disiplin bagi anak usia dini dengan pengaturan pada diri sendiri *self regulated* anak, membentuk disiplin dengan mengatur waktu dalam aktivitasnya³⁹.

- c. Karakter ikhlas, melatih diri sendiri untuk taat mematuhi aturan berpuasa dengan sangat sempurna, karena kontrol berpuasa adalah dirinya sendiri, sanggup untuk tidak melakukan hal hal yang membuat batalnya puasa itu adalah perilaku yang harus dia lakukan sendiri tanpa kontrol orang lain.

³⁸ Nuraeni. (2016). Halaman | 65. *Jurnal Paedogy*, 3, 65–73, Hal:67.

³⁹ Sri Yatun, Salehudin, M., Komariah, D. L., Aminda, N. E. R., Hidayati, P., Latifah, N., & Aisyah. (2021). Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 1–10. Hal: 2-3.

- d. Karakter sosial, Akan terbina melalui pendidikan karakter dengan melakukan kegiatan ibadah bersama seperti salat tarawih bersama, saling memberikan tajil gratis untuk berbuka puasa, melakukan berbagai kegiatan yang bernuansa ibadah secara bersama dan sebagainya.
- e. Karakter peduli terhadap sesama dan lingkungan, pada saat berpuasa dianjurkan untuk selalu tampil dan berbuat baik, mempererat tali persaudaraan, menjauhi pertengkaran
- f. Karakter sabar, pada saat berpuasa kesabaran terus dilatih, karena kesempurnaan puasa juga terkait dengan bagaimana seseorang untuk tidak marah, tidak berburuk sangka, tidak bertengkar dan sebagainya⁴⁰.

4. Kiat Membangun Nilai Karakter

Karakter terhadap anak hendaknya menjadikan seorang anak terbiasa untuk berperilaku baik, sehingga ia menjadi terbiasa dan akan merasa bersalah kalau tidak melakukannya. Sebagai contoh, seorang anak yang terbiasa makan tiga kali

⁴⁰ Husnul Bahri, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peletak Dasar Pendidikan Karakter*, (Bengkulu: Cv. Zigie Utama, 2019), Hal: 17.

sehari, akan merasa tidak enak bila makannya hanya dua kali sehari. Dengan demikian, kebiasaan baik yang sudah menjadi insting, otomatis akan membuat seseorang anak merasa kurang nyaman bila tidak melakukan kebiasaan baik tersebut. Pendidikan karakter bagi anak adalah solusi yang mujarab dan dapat diharapkan akan mengubah perilaku negatif ke positif. Pertama kurangi jumlah mata pelajaran berbasis kognitif dalam kurikulum-kurikulum pendidikan anak usia dini. Pendidikan intelektual (kognitif) yang berlebihan akan memicu pada ketidak seimbangan aspek-aspek perkembangannya. Kedua, setelah dikurangi beberapa pelajaran kognitif, tambahkan Pendidikan nilai karakter⁴¹.

Materi Pendidikan karakter tidak identic dengan mengasahkan kemampuan kognitif, tetapi Pendidikan ini adalah mengarahkan pengasahan kemampuan kognitif, tetap Pendidikan ini adalah mengarahkan pengasahan kemampuan afektif. Metode pembelajaran karakter dilakukan engan cerita-

⁴¹ Zubaedi, *Strategi taktis Pendidikan karakter*,(Depok: PT rajagrafindo, 2017), Hal:35-38.

cerita keteladanan nabi-nabi, sahabat-sahabat nabi, pahlawan-pahlawan islam, dunia, nasional ataupun lokal cara lain yang dianggap baik dilakukan adalah dengan contextual learnin, yaitu dalam setiap pembelajaran anak-anak diberikan contoh kegiatan yang baik dengan langsung diperlihatkan dalam Tindakan-tindakan seluruh pendidik dalam suatu lembaga Pendidikan⁴².

- 1) Dalam upaya membangun karakter pendidik perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran , berdiskusi, mengambil inisiatif
- 2) Pendidik bertanggung jawab menjadi model yang memiliki nilai-nilai moral dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi siswa-siswanya.
- 3) Pendidik memberikan pengarahan bahwa karakter siswa tumbuh melalui kerjasama dan berpartisipasi dalam mengambil keputusan

⁴² Zubaedi, *Strategi taktis Pendidikan karakter*,(Depok: PT rajagrafindo, 2017), Hal:35-38.

- 4) Pendidik perlu melakukan refleksi atas masalah moral berupa pertanyaan rutin untuk memastikan adanya perkembangan karakter pada siswanya⁴³.
- 5) Pendidik perlu menjelaskan dan mengklarifikasikan kepada peserta didik secara berkesinambungan tentang berbagai nilai yang baik dan yang buruk

C. Hakikat Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Secara tradisional pemahaman tentang anak sering diidentifikasi sebagai manusia dewasa mini, masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir. Pemahaman lain tentang anak usia dini adalah anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. masa anak usia dini dimulai setelah

⁴³ Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213. Hal:208.

bayi yang penuh dengan ketergantungan, yaitu kira-kira usia 2 tahun sampai saat anak matang secara seksual. Ia memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya.

2. Kriteria Anak Usia Dini

a. Anak Usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan berada pada rentang usia 0-8 tahun. Usia dini merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya. Ada yang memandang anak usia dini sebagai makhluk yang sudah dibentuk oleh genitas orang tua, ada yang memandang bahwa mereka dibentuk oleh lingkungannya, miniatur orang dewasa, bahkan ada yang memandangnya sebagai individu yang berbeda total

dengan orang dewasa. Anak memiliki suatu ciri yang khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhirnya masa remaja. Hal ini yang membedakan anak dengan orang dewasa, anak bukan miniatur orang dewasa sebab anak menunjukkan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya. Masa usia dini merupakan masa yang pesat bagi optimalisasi perkembangan anak, maka diperlukan program pendidikan bagi anak usia dini⁴⁴

- b. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anakselanjutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan terbagi dalam beberapa tahapan berdasarkan usia. Salah satu fasenya adalah masa prasekolah yaitu anak berusia 3-5 tahun). Masa pra sekolah merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruhaspek perkembangan

⁴⁴ Pratiwi, W. (2017). Konsep bermain pada anak usia dini. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106-117. Hal. 108

berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya, dimana 80 % perkembangan kognitif anak telah tercapai pada usia prasekolah. Perkembangan pada anak prasekolah mencakup perkembangan motorik, personal sosial dan bahasa. Perkembangan motorik anak terdiri dari dua yakni : motorik kasar dan motorik halus, hal ini tidak terlepas dari ciri anak yang selalu bergerak dan selalu ingin bermain sebab dunia mereka adalah dunia bermain dan proses belajar. Adapun pada personal sosial anak usia prasekolah mencakup aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam bahasa pada usia 2,5 sampai dengan 5 tahun, pengucapan kata meningkat, anak mulai memproduksi ujaran yang lebih panjang, kadang secara gramatik kadang tidak. Anak pada usia tiga tahun pertama merupakan masa-masa paling penting dan menentukan dalam membangun kecerdasan anak dibanding masa sesudahnya. Anak yang mendapat rangsangan yang

maksimalmaka potensi tumbuh kembang anak akan terbangun secara maksimal. Pada setiap tahap perkembangan anak akan terjadi integrasi perkembangan anak secara utuh. Dalam masa perkembangan anak terdapat masakritis, dimana pada masa tersebut memerlukan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas. Hal ini dapat didukung melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang anak sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada anak berlangsung optimal sesuai umur anak⁴⁵.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hafifah Mawaddah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam

⁴⁵ Kementerian PPPA. (2015). Panduan Sekolah Ramah Anak Deputi Tumbuh Kembang Anak. Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, 42

Pembentukan Karakter Positif pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Labschool IIQ Jakarta. Jenis penelitian ini merupakan studi literatur review, metode deduktif. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti sama-sama mengenai tentang program sekolah ramah anak. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah program sekolah ramah anak, sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian sekolah ramah anak.
- b. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah efektivitas program sekolah ramah anak dan pembentukan karakter, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini
- c. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di RA Labschool

IIQ Jakarta, Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi TK Permata Bunda Kota Bengkulu.⁴⁶

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wirdhatul Husna dalam penelitiannya yang berjudul upaya guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui program sekolah ramah anak di sekolah dasar negeri 18 di pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti sama-sama mengenai tentang karakter dan program sekolah amah anak. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah sekolah ramah anak, sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian sekolah

⁴⁶ Mawaddah, H., & Zaida, N. A. (2021). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Pembentukan Karakter Positif pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Labschool IIQ Jakarta. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.37985/hq.v2i1.15>

ramah anak.

- b. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah upaya guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui program sekolah ramah anak, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini
- c. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di sekolah dasar negeri 18 di pekanbaru, Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi TK Permata Bunda Kota Bengkulu.⁴⁷

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Suradi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti sama-sama mengenai tentang nilai karakter. Sedangkan

⁴⁷ Wirdhatul Husna.(2021). *berjudul upaya guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui program sekolah ramah anak di sekolah dasar negeri 18 di pekanbaru.*(Pekan Baru: Wirdhatul Husna, 2021), Hal: 1. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/13846>.

perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah, Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini

4. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di RA Labschool IIQ Jakarta, Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi TK Permata Bunda Kota Bengkulu

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dany Andriyan dalam penelitiannya yang berjudul Pengelolaan Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa. Metode yang digunakan yaitu studi literatur. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti sama-sama mengenai tentang karakter dan program sekolah amah anak. Sedangkan perbedaan penelitian

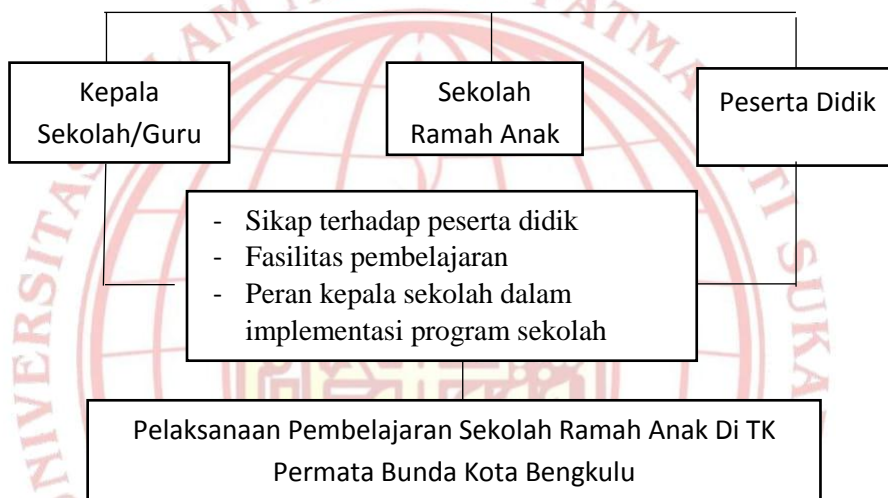
sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah pendidikan karakter dan sekolah ramah anak , sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah hakikat anak usia dini, pengertian sekolah ramah anak dan nilai-nilai pendidikan karakter .
- b. Fokus dalam penelitian sebelumnya Pengelolaan Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini
- c. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di SMPN 7 Kota Ternate, Sedangkan dalam penelitian ini berlokasi TK Permata Bunda Kota Bengkulu.⁴⁸

⁴⁸ Andriyan, D., & Trihantoyo, S. (2021). Pengelolaan sekolah ramah anak untuk meningkatkan karakter siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(03).

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian kualitatif ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi⁴⁹. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang

⁴⁹ Sandu sitoyo dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, yogyakarta-literasi media publishing:2015,27

berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari foto-foto, yang dapat memperkaya data primer⁵⁰.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif *deskriptif*, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena alamiah maupun rekayasa manusia⁵¹. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau

⁵⁰ Sandu sitoyo dkk, Dasar Metodologi Penelitian, yogyakarta-literasi media publishing:2015, Hal. 28

⁵¹ Lexy j, moelong, metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2019). Hal. 11

membedakannya dengan fenomena yang lain. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan limbah plastik sebagai alat permainan edukatif bagi anak-anak usia dini.⁵²

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Permata Bunda Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Telaga Dewa Kompleks IAIN, Kel. Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Desember sampai dengan 20 Desember 2022 di TK Permata Bunda Kota Bengkulu.

C. Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan data penelitian adalah sebagai berikut :

⁵² Sandu Sitoyo dkk, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta-Literasi Media Publishing:2015, Hal.11

1. Sumber data primer:

Sumber data primer yaitu dilakukan dengan dua cara yaitu Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati proses apa saja yang ada di lokasi penelitian dan wawancara yang dilakukan dengan cara melakukan proses tanya jawab dengan narasumber yang ada di lokasi penelitian dan juga data-data yang di dapat secara langsung⁵³. Berdasarkan pendapat tersebut maka sumber data dalam penelitian ini adalah TK Permata Bunda Kota Bengkulu yaitu, Kepala sekolah 1 orang, guru kelas 3 orang dan 10 orang anak yang belajar di kelas Al – Amin.

2. Sumber data sekunder:

Sumber data sekunder yaitu data berupa publikasi - publikasi yang di dapat dari sekolah dan juga bisa berupa sejarah singkat proses pengumpulan kontak langsung dengan narasumber atau tempat penelitian, pengumpulan

⁵³ Keputusan, P., Pemilihan, U., & Card, S. I. M. (2013). *Nilai*. 3(1), 80-87.

data dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan teori yang relevan dengan permasalahan yang ada seperti mempelajari jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik pembahasan⁵⁴. Data berkas untuk penelitian ini meliputi data dari TK Permata Bunda Kota Bengkulu dan guru yang lain serta 10 orang anak dan juga 3 orang guru yang mengajar di TK Permata Bunda Kota Bengkulu, serta arsip-arsip sekolah TK Permata Bunda Kota Bengkulu.

D. Teknik Keabsahan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam

⁵⁴ Studi, J., Genting, P., & Berkah, U. (2019). *Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada*. 6(2).

dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁵⁵. Adapun yang akan di observasi adalah pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil⁵⁶. Wawancara bertujuan untuk

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2018),. Hal.145

⁵⁶ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif 27th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), Hal.186

memperoleh informasi dan data mengenai pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di TK dengan menggunakan panduan wawancara yang disusun oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial sebagaimana terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa juga merujuk bahan berupa foto⁵⁷. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh⁵⁸. Dokumentasi tersebut yaitu berupa foto-foto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan

⁵⁷ Nursapiah Harapan, Penelitian Kualitatif, Medan- Wal Ashri Publishing:2020,. Hal.82

⁵⁸ Basrowi, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta-Rineka Cipta:2018. Hal. 158

lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Proses biasanya diawali dengan pengkodean (*coding*) serta pengkategorian data. Hasil dari suatu riset *grounded theory* adalah suatu teori yang menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Laporan riset memaparkan teori yang ditunjang dengan contoh-contoh dari data. Laporan riset biasanya berupa diskusi naratif dari proses dan temuan riset. Adapun prosesnya diawali dengan proses *open coding* yang merupakan bagian dari analisis data, dimana peneliti melakukan identifikasi, penamaan, kategorisasi dan penguraian gejala yang ditemukan dalam teks hasil dari wawancara, observasi, dan catatan harian peneliti itu sendiri.

Berikutnya adalah proses *axial coding*. Tahap ini adalah menghubungkan berbagai kategori riset dalam bentuk susunan bangunan atau sifat-sifat yang dilakukan dengan

menghubungkan kode-kode, dan merupakan, Metode *Grounded Theory* kombinasi cara berpikir induktif dan deduktif. Tahap selanjutnya adalah *selective coding*, yakni memilih kategorisasi inti dan menghubungkan kategori lain pada kategori inti. Selama proses *coding* ini diadakan aktivitas penulisan memo teoritik. Memo bukan sekedar gagasan kaku, namun terus berubah dan berkembang atau direvisi sepanjang proses riset berlangsung⁵⁹. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan reduksi data antisipatif terjadi ketika penelitian memutuskan (seringkali tanpa kesadaran penuh) kerangka kerja konseptual mana, situs mana, pertanyaan penelitian mana, pendekatan pengumpulan data mana yang akan dipilih). Selanjutnya model interaktif dalam analisis data:

1. *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

⁵⁹ Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2013). Metode *Grounded Theory* Dalam Riset Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 19–27, Hal:25-26.

Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Diilustrasikan bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar huruf kecil angka. Data yang tidak penting yang diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol. Dalam suatu situasi sosial tertentu, peneliti dalam mereduksi data mungkin akan memfokuskan pada orang miskin, pekerjaan sehari-hari yang dikerjakan,

dan rumah tinggalnya⁶⁰.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan " Bentuk data yang paling sering ditampilkan untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁶⁰ Sugiyono .*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2017) Hal: 246-247.

Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahaminya tersebut” melihat tampilan membantu kita untuk memahami apa yang sedang terjadi dan melakukan sesuatu-analisis lebih lanjut atau kehati-hatian pada pemahaman itu”. Selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan, maka perlu dijawab pertanyaan berikut. Apakah anda tahu, apa isi yang didisplaykan? Dalam ilustrasi yang telah terlihat bahwa, setelah peneliti mampu mereduksi data ke dalam huruf besar, huruf kecil dan angka disusun dalam urutan sehingga strukturnya dapat di pahami⁶¹.

⁶¹ Ibid, Hal: 249.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti secara jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶²



⁶² Ibid, Hal: 252-253.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Wilayah Peneliti

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

TK Permata Bunda Kota Bengkulu yang beralamat di jalan Telaga Dewa Kompleks IAIN, Kel. Pagar Dewa. Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Nomor statistik sekolah yaitu, 002266001016. Nama sekolahnya ialah TK Permata Bunda Kota Bengkulu, NPSN 10703643. Pada tanggal 21 mei 1997 berdirilah kelompok bermain dengan nama TK. Permata Bunda di resmikan oleh ketua IAIN, di dampingi oleh dua orang penggagasnya yaitu Ummi Husnaini dan Ibu Asiyah Sirajuddin. dalam pengelolaanya saat itu ditunjuklah Ibu Asiyah Sirajuddin sebagai kepala sekolah dan ibu Isariah sebagai guru. Peserta didik saat itu sebanyak 10 orang. . Tahun 2008 menambah program layyanan dengan kelompok bermain, taman penitipan anak, dan satuan paud sejenis (TPQ Permata Bunda). Tahun 2012 mendapatkan

akreditasi A dari BAN PNF dengan nomor 241/BAP-SM/MN/XI/2012. Sehingga sekarang yayasan dharma wanita persatuan IAIN Bengkulu berkembang dengan baik dan mengalami perubahan nama menjadi yayasan permata bunda dharma wanita IAIN Bengkulu, dan memiliki program layanan TK,TPA,KB DAN SPS⁶³.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan

a. Visi

Membentuk generasi yang sehat,cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan ber akhlak mulia

b. Misi

1) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif.

2) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan minat, potensi anak.

⁶³ Arsip sekolah tahun ajaran 2022/2023.

- 3) Membangun pembiasaan hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
- 4) Membangun kerjasama dengan orang tua , masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan TK yng profesional, akuntable dan berdaya saing nasional.⁶⁴

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
- 2) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
- 4) Menjadikan anak beragama sejak dini.
- 5) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi

⁶⁴ Arsip sekolah tahun ajaran 2022/2023.

penyelegaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.

6) Menjadi lembaga rujukan TK tingkat kecamatan⁶⁵

3. Data Guru dan Staff

Adapun guru di TK Permata Bunda Kota Bengkulu 9 orang yaitu:

Tabel 4.1
Data Guru dan Staff TK Permata Bunda Kota Bengkulu

No	Nama Guru	Jabatan
1	Endang Kartikowati, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Pelita Awanti	Bendahara
3	Vidyah Pandu Winata, S.Pd.I	Guru kelas
4	Yuvicha Sundari, S.Pd.	Guru kelas
5	Afni Utami, S.Pd.AUD	Guru Kelas
6	Winsi Ahani, S.Pd.I	Guru Kelas
7	Supiana Susnita, S.Pd.I	Guru Kelas
8	Sismawati, S.Pd.I	Guru Kelas
9	Resy Mahalelita, M.Pd.	Guru Kelas

4. Data Peserta Didik TK Permata Bunda Kota Bengkulu

Adapun data peserta didik di TK Permata Bunda Kota Bengkulu, Data yang disajikan dalam bentuk tabel:

⁶⁵ Arsip sekolah tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 4.2
Data Siswa TK Permata Bunda Kota Bengkulu⁶⁶

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas As - Saalam	17
2	Kelas Al – Fattaah	16
3	Kelas Ar - Rasyid	17
4	Kelas Al – Haliim	16
5	Kelas Al – Alim	17
6	Kelas As – Shabuur	15
7	Kelas Al – Mu'min	15

5. Sarana dan prasarana di TK Permata Bunda Kota Bengkulu

Adapun sarana prasarana yang ada di TK Permata Bunda Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana Dan Prasarana TK Permata Bunda Kota Bengkulu

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang TU	1
3	Ruang UKS	1
4	Ruang Guru	1
5	Aula	1
6	WC	1
7	Tempat wudhu	1
8	Ruang Kelas	7

⁶⁶ Data siswa, Arsip sekolah tahun ajaran 2022/2023.

B. Analisa Data

Pengkodean berrbuka (*open coding*), yaitu bagian dari analisis data, dimana peneliti menguraikan, memeriksa, membandingkan, mengkonsepkan dan mengkatagorikan hal-hal yang ditemukan dalam teks hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan harian peneliti itu sendiri. Peneliti memperoleh hasil mengenai pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu. Dimana peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik observasi dan wawancara ditunjukkan untuk kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas al-amin. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis terkait pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai

karakter anak usia dini di K Permata Bunda Kota Bengkulu. Penyajian hasil dimaksudkan untuk memaparkan hasil yang diperoleh dari tempat penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu.

Selective coding (pengkodean terpilih) adalah pengkodean tahap akhir yang meliputi penelusuran (*scanning*) pada semua data dan kode-kode sebelumnya.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di TK Permata Bunda Kota Bengkulu, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dari beberapa informan, seperti kepala sekolah, guru kelas dan anak kelas Al-Amin di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ beliau memberi jawaban sebagai berikut:

Wawancarai salah satu orang yang diwawancarai menggunakan teknik tidak terstruktur di TK 'Permata Bunda Kota Bengkulu narasumber yang diwawancara yaitu guru TK 'Permata Bunda Kota Bengkulu'.

Data yang diungkapkan melalui wawancara dan observasi langsung data pada bulan Desember 2022 untuk memperkuat esensi dan hasil wawancara observasional. Oleh karena itu, wawancara pencarian dilakukan pada data dari file anak-anak. Data ini harus dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter.

Untuk memperoleh informasi, penulis melakukan penelitian berbasis wawancara, dan Kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara didukung dengan observasi dan data dari penelitian.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran

sekolah ramah anak di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’

beliau memberi jawaban sebagai berikut:

“Dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan serta tidak melaksanakan dengan cara kekerasan. supaya anak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki”⁶⁷.

Dari hasil wawancara diatas dapat saya simpulkan bahwa kepala sekolah maupun dewan gurunya sudah sangat memperhatikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak. Uraian terkait hasil penelitian ini disusun melalui wawancara, observasi, dan pencatatan berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara non verbal (tak terstruktur) terhadap salah seorang narasumber, yang dilakukan di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’

⁶⁷ Wawancara dengan kepala sekolah TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu Ibu Endang Kartikowati. M.Pd. Pada Hari Rabu 7 Desember 2022 .Pukul 09.00 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu.

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’. Pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak dalam bercakap-cakap meningkatkan dan mengembangkan semua keterampilan yang mereka miliki. Pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terbaik. Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Guru Kelas Ibu AU mengatakan:

‘Berjalan dengan baik aman dan nyaman’⁶⁸.

Dan juga hasil dari wawancara dengan ibu VW, yaitu selaku guru kelas, mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di TK Permata Bunda Kota Bengkulu

“Alhamdulillah pada dasarnya sudah terlaksana cuma belum tertuang secara nyata didalam kurikulum, maupun RPPH jadi, hasilnya tidak nampak dan sekolah kami berusaha memberikan yang

⁶⁸ Wawancara dengan guru kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ Ibu Afni Utami S.Pd.AUD. Pada Hari Kamis 8 Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu

terbaik untuk anak-anak supaya anak-anak bisa menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, berkarakter, serta beriman dan bertaqwa.”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara non verbal (tak terstruktur) terhadap salah seorang narasumber, yang dilakukan di TK Permata Kota Bengkulu..

- a. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di TK Permata Bunda Kota Bengkulu. Yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak dalam bercakap-cakap untuk membangun nilai karakter anak, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terbaik.

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Guru

Kelas Ibu VW mengatakan:

“Yang paling utama adalah keluarga, Dimana keluarga merupakan pusat pendidikan utama anak. Barulah sekola, dimana sekolah melayani kebutuhan anak didik yang ketiga masyarakat, yang merupakan suatu komunitas yang dapat

memberikan banyak pengalaman kepada anak.”⁶⁹.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Guru Kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ yaitu AU beliau juga mengatakan:

“Secara struktual, pembina yayasan, masyarakat, semua bertanggung jawab”⁷⁰

Dan sejalan juga dengan pernyataan diatas, selaku guru kelas di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ yaitu: ibu S beliau juga mengatakan:

“Secara struktual, pembina yayasan, masyarakat, semua bertanggung jawab”

Berdasarkan dari pernyataan guru di atas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak ialah dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan, aman dan nyaman sedangkan yang bertanggung jawab ialah keluarga, masyarakat,

⁶⁹ Wawancara dengan Guru Kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ Ibu Vidyah Pandu Winata, S.Pd.I. Pada Hari Sabtu 10 Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu

⁷⁰ Wawancara dengan guru kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ Ibu Afni Utami S.Pd.AUD. Pada Hari Kamis 8 Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu.

sekolah, guru, semua bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak tersebut. Selain hasil wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi terkait pembelajaran sekolah ramah anak tersebut. Disamping itu peserta didik dapat menerimanya dengan antusias berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas maka dapat dikaitkan pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak terbentuk sesuai harapan.⁷¹

2. Faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu.

Selective coding (pengkodean terpilih) adalah pengkodean tahap akhir yang meliputi penelusuran (*scanning*) pada semua data dan kode-kode sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa faktor pendukung

⁷¹ Hasil Observasi, TK Permata Bunda Kota Bengkulu, 6 Desember 2022.

yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak

Hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah yaitu mengenai faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di TK 'Permata Bunda Kota Bengkulu' beliau memberi jawaban sebagai berikut:

“Pendidikan dan tenaga kependidikan, pelaksanaan proses pembelajaran dikemas dengan menyenangkan tanpa kekerasan, sarana prasarana yang aman /tidak membahayakan⁷².”

Hasil wawancara peneliti guru kelas yaitu mengenai faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di TK Permata Bunda Kota Bengkulu beliau memberi jawaban sebagai berikut:

Hal ini juga dijelaskan lagi oleh ibu AU selaku guru kelas TK Permata Bunda Kota Bengkulu mengatakan bahwa:

⁷² Wawancara dengan kepala sekolah TK 'Permata Bunda Kota Bengkulu Ibu Endang Kartikowati. M.Pd. Pada Hari Rabu 7 Desember 2022 .Pukul 09.00 WIB di TK 'Permata Bunda Kota Bengkulu.

“Faktor Yayasan dukungan yayasan mendukung setiap kegiatan, wali murid kalo bayar spp lancar serta, kepala sekolah/guru berkerja sama sehingga tercipta sekolah ramah anak⁷³”

Beda halnya dengan AEH yang mengatakan bahwa saat diwawancarai mengatakan bahwa :

“Karena, membuat kotor sekolah⁷⁴.”

Bagaimana tanggapan guru terhadap faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak dengan?

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu S selaku guru kelas:

“Faktor yayasan: dukunga dari yayasan yaitu: mendukung setiap adanya kegiatan.

Faktor kepala sekolah/guru: bekerja sama dengan baik sehingga tercipta sekolah ramah anak.

Faktor wali murid: membayar spp lancar⁷⁵.”

⁷³ Wawancara dengan Guru Kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ Ibu Afni Utami, S.Pd.I. Pada Hari Jum’at 8 Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu.

⁷⁴ Wawancara dengan, peserta didik TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu Arka Ervito Hamizan . Pada Hari Rabu 14 Desember 2022 .Pukul 09.00 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu.

⁷⁵ Wawancara dengan Guru Kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’

Adapun hasil dari wawancara dengan ibu VPW, Yaitu selaku guru kelas, Mengatakan bahwa faktor dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak pendukung di TK Permata Bunda Kota Bengkulu.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu VPW selaku guru kelas:

“Pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak dapat terwujud , terjalin kerja sama yang baik dengan orang tua,sistem Pendidikan yang bagus , dan dukungan dari masyarakat, serta SDM-nya bagus⁷⁶.”

Adapun hasil dari wawancara dengan ibu PA, Yaitu selaku guru kelas, Mengatakan bahwa faktor dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak pendukung di TK Permata Bunda Kota Bengkulu.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu PA selaku guru kelas:

“Faktor pendukung sekolah ramah anak, hal ini dikarenakan sekolah ramah anak itu bukan berarti

Ibu Sismawati, S.Pd.I. Pada Hari Jum’at Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu.

⁷⁶ Wawancara dengan Guru Kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ Ibu Vidya Pandu Winata, S.Pd.I. Pada Hari Sabtu 10 Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu.

membangun sekolah baru, namun mengkondisikan sekolah yang lama dengan kondisi yang aman dan nyaman⁷⁷.”

Berdasarkan hasil observasi, diketahui terdapat faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini adalah faktor dari dalam dan faktor dari luar anak itu sendiri yaitu;

- a. Faktor guru sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak
- b. Faktor siswa aktivitas siswa juga menjadi faktor dalam proses pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter meliputi membuang sampah pada tempatnya.

3. Faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu.

⁷⁷ Wawancara dengan Guru Kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ Ibu Pelita Awanti. Pada Hari Sabtu 15 Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu.

Selective coding (pengkodean terpilih) adalah pengkodean tahap akhir yang meliputi penelusuran (*scanning*) pada semua data dan kode-kode sebelumnya.

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak ialah bisa dilihat dari Hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah yaitu mengenai faktor apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ beliau memberi jawaban sebagai berikut:

“Faktor yang menghambat ialah, belum ada kurikulum khusus tentang ramah anak, tidak ada tim khusus yang mengawasi, kurangnya partisipasi dari orang tua”⁷⁸.

Hasil wawancara peneliti kepada guru kelas, yaitu mengenai faktor apa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di TK ‘Permata Bunda

⁷⁸ Wawancara dengan kepala sekolah TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu Ibu Endang Kartikowati. M.Pd. Pada Hari Rabu 7 Desember 2022 .Pukul 09.00 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu

Kota Bengkulu' pada tanggal 10 Desember 2022 beliau memberi jawaban sebagai berikut:

“Kalau disekolah kami,masih belum lengkapnya sarana dan prasarana disekolah, media/APE yang masih kurang, ruangan kelas yang masih belum memadai,timbal balik orangtua yang masih kurang(pendidikan hanya disekolah)⁷⁹.”

Hasil wawancara peneliti guru kelas yaitu mengenai faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di TK Permata Bunda Kota Bengkulu beliau memberi jawaban sebagai berikut:

Hal ini juga dijelaskan lagi oleh ibu AU selaku guru kelas TK Permata Bunda Kota Bengkulu beliau mengatakan bahwa factor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak ialah:

“Tidak ada, Alhamdulillah sarana dan prasarana mencukupi secara struktual bekerja sama dengan baik⁸⁰.”

⁷⁹ Wawancara dengan Guru Kelas TK 'Permata Bunda Kota Bengkulu' Ibu Vidyah Pandu Winata, S.Pd.I. Pada Hari Sabtu 10 Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK 'Permata Bunda Kota Bengkulu.

⁸⁰ Wawancara dengan Guru Kelas TK 'Permata Bunda Kota Bengkulu' Ibu Afni Utami, S.Pd.I. Pada Hari Jum'at 8 Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK 'Permata Bunda Kota Bengkulu.

Beda halnya dengan AEH yang mengatakan bahwa saat diwawancarai mengatakan bahwa :

“Karena harus jujur⁸¹.”

Bagaimana tanggapan guru terhadap faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak dengan?

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu S selaku guru kelas:

“Tidak ada faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak sarana dan prasarana nya mencukupi secara struktual⁸².”

Adapun hasil dari wawancara dengan ibu VPW, Yaitu selaku guru kelas, Mengatakan bahwa faktor dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak pendukung di TK Permata Bunda Kota Bengkulu.

⁸¹ Wawancara dengan, peserta didik TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu Arka Ervito Hamizan . Pada Hari Rabu 14 Desember 2022 .Pukul 09.00 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu.

⁸² Wawancara dengan Guru Kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ Ibu Sismawati, S.Pd.I. Pada Hari Jum’at Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu

Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu VPW selaku guru kelas:

“Kalau disekolah kami, masih belum lengkapnya sarana dan prasarana disekolah, media/APE yang masih kurang, ruangan kelas yang masih belum memadai, timbal balik orangtua yang masih kurang(Pendidikan hanya disekolah)⁸³.”

Berdasarkan hasil berdasarkan hasil observasi, diketahui terdapat faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini. Nilai karakter mempunyai faktor penghambat sebagai berikut:

- a. tidak ada kurikulum khusus tentang ramah anak
- b. belum lengkapnya sarana dan prasarana disekolah, media/APE
- c. ruangan kelas yang masih belum memadai

⁸³ Wawancara dengan Guru Kelas TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu’ Ibu Vidyah Pandu Winata, S.Pd.I. Pada Hari Sabtu 10 Desember 2022 .Pukul 09.30 WIB di TK ‘Permata Bunda Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu.

Axial coding atau pengkodean berporos adalah seperangkat prosedur penempatan data kembali dengan cara-cara baru dengan membuat kaitan antar katagori.

program untuk mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak.

Pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak dapat dilaksanakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula dilaksanakan dan bisa dapat dipandu oleh guru. Dengan pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak siswa dapat melakukan dengan cara yang menyenangkan

serta tidak melaksanakan dengan cara kekerasan. memahami pesan pdalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang. Oleh karna itu dalam penerapan proses pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini seorang guru melaksanakan terlebih dahulu menyiapkan materi pembelajaran yang menyenangkan, aman, nyaman dan membuat atau memilih APE yang sesuai, yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Yang mana guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan Kementrian PPPA⁸⁴. Adapun hasil dari penelitian ini yang sama dengan teori ini ialah

⁸⁴ Kementerian PPPA. (2015). Panduan Sekolah Ramah Anak Deputi Tumbuh Kembang Anak. *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 42.

pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik dan sarana prasarana yang tidak membahayakan, Misalnya sarana dan prasarana, Media pembelajaran/APE.

2. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu.

Axial coding atau pengkodean berporos adalah seperangkat prosedur penempatan data kembali dengan cara-cara baru dengan membuat kaitan antar katagori.

Faktor pendukung pelaksanaan Program Sekolah

Ramah Anak adalah motivasi, kemauan, kesediaan, kesadaran akan tanggung jawab yang muncul dari lingkungan TK Permata Bunda Kota Bengkulu sebagai berikut: Pertama adalah adanya aturan sebagai dasar untuk perlindungan terhadap hak anak kedepan yang lebih baik. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak adalah merupakan kebijakan

pemerintah yang patut untuk diapresiasi karena dikeluarkannya Undang-Undang ini adalah sebagai bentuk nyata kepedulian Pemerintah untuk membangun generasi muda yang berkualitas. faktor pendukung sekolah ramah anak, hal ini dikarenakan sekolah ramah anak itu bukan berarti membangun sekolah baru, namun mengkondisikan sekolah yang lama dengan kondisi yang aman dan nyaman.

Sehingga hal ini lebih mudah diterapkan di sekolah yang memiliki kualitas sekolah yang sudah baik. Selain kualitas sekolah, faktor internal lainnya yaitu komitmen dan kualitas sumber daya manusia, dikarenakan seluruh warga sekolah berkomitmen untuk melaksanakan sekolah ramah anak dengan baik. Komitmen dan kualitas dari personil pelaksana juga turut serta menjadi salah satu faktor keberhasilan atau pendukung suatu program sekolah ramah anak. Dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak

untuk membangun nilai karakter anak terdapat faktor pendukung sebagai pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak dapat terwujud, terjalin kerja sama yang baik dengan orang tua, sistem pendidikan yang bagus dan dukungan dari masyarakat, serta SDMnya bagus, pendidikan dan tenaga kependidikan, pelaksanaan proses pembelajaran dikemas dengan menyenangkan tanpa kekerasan, sarana prasarana yang aman /tidak membahayakan. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Berholomeus⁸⁵.

Dapat disimpulkan bahwa untuk memastikan terlaksananya pendidikan ramah anak di satuan pendidikan, maka harus memiliki prinsip-prinsip perlindungan anak, yakni; tanpa kekerasan, tanpa diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, dan hak tumbuh dan berkembang, serta penghargaan terhadap pendapat anak, yang dapat diintegrasikan ke dalam

⁸⁵ Berholomeus B, Dkk. *Sekolah ramah anak*. (Jawa: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)

bidang-bidang implementasi, yakni; kebijakan, kurikulum, manajemen, dan peraturann sekolah, sarana, prasarana, dan lingkungan, serta relasi sehari-hari antara pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan yaitu masyarakat.

3. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu.

Axial coding atau pengkodean berporos adalah seperangkat prosedur penempatan data kembali dengan cara-cara baru dengan membuat kaitan antar katagori.

Faktor pertama yang menjadi masalah dalam pelaksanaan sekolah ramah anak adalah keterbatasan sarana dan prasarana khususnya luas bangunan yang kurang dan kondisi jalanan yang bising karena kendaraan yang lewat sehingga membuat tidak nyaman dalam proses pembelajaran. bahwa sarana disekolah sangat minim yang dapat menunjang keberhasilan sekolah ramah anak.

Berdasarkan permen PPPA No.8 Tahun 2014 tentang indikator sekolah ramah anak bahwa “ketersediaan sarana dan prasarana yang harus memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan serta simbol-simbol atau rambu-rambu yang terkait sekolah ramah anak wajib disiapkan oleh sekolah” Kedua lingkungan dan sosial bahwa: “sekolah ramah anak prinsip yang perlu dijalankan adalah menciptakan lingkungan sosial yang harmonis”. sekolah ramah anak, baik lingkungan internal yang berkaitan dengan sesama peserta didik, kemudian peserta didik dengan pegawai dan juga terhadap guru-guru serta lingkungan eksternal yang berkaitan dengan teman sebaya diluar sekolah maupun masyarakat lainnya yang ada disekitar sekolah.

Faktor ketiga yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan sekolah ramah anak untuk meningkatkan moralitas siswa adalah siswa lemahnya partisipasi komite sekolah. Beberapa informan menyampaikan bahwa

banyak komite sekolah yang sudah tidak aktif disekolah dan tidak mengetahui perkembangan mengenai sekolah ramah anak. Dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak terdapat faktor penghambat ialah tidak ada kurikulum khusus tentang ramah anak, tidak ada tim khusus yang mengawasi, kurangnya partisipasi dari orang tua. Dan juga disekolah yang masih belum lengkapnya sarana dan prasarana, media/APE yang masih kurang, ruangan kelas yang masih belum memadai, timbal balik orangtua yang masih kurang (pendidikan hanya disekolah) ini untuk membangun hubungan siswa dengan pihak-pihak lain agar setiap siswa menikmati fasilitas sekolah dalam mengembangkan diri secara aktif, kreatif, dan efektif hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Rismayanti⁸⁶.

⁸⁶ Rismayani, R., Afif, A., Alwi, B. M., & Ismail, I. (2021). Pencapaian Indikator Sekolah Ramah Anak Pada Paud Di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4(1). Hal. 28-29

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter ialah tidak bias gender, yaitu tidak membedakan antara perempuan dan laki-laki dan dilakukan dengan cara yang menyenangkan contohnya yaitu anak belajar dan bermain. Serta sarana prasarana nya yang memadai dan juga alat permainan yang tidak melukai anak selanjutnya yaitu memperlakukan seseorang secara adil tanpa memihak siapapun
2. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak dalam membangun nilai karakter ialah sarana dan prasarana ang tidak membahayakan (media pembelajaran atau APE) yang memadai. Guru yang sudah terlatih dalam pengajaran sekolah ramah anak.

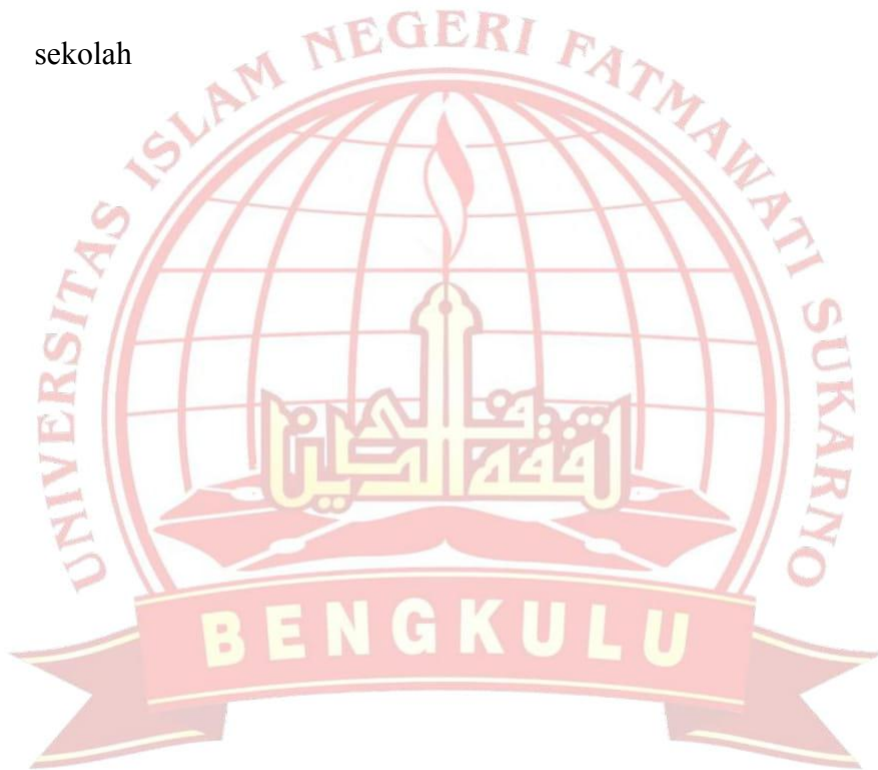
3. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter ialah kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Khususnya luas bangunan yang kurang, ruangan kelas yang masih belum memadai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Kepada pendidik, hendaknya menjaga dan menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak, serta ciptakan lingkungan yang harmonis antar guru, siswa dan orang tua murid. Selain itu guru hendaknya meberikan media pembelajaran/APE yang mencukupu untuk peserta didik melaksanakan kegiatan.
2. Kepada masyarakat, hendaknya mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan aman serta bebas dari tindakan kekerasan dalam bentuk apapun.

Kepada sekolah hendaknya menambah ruangan kelas dan media alat permainan untuk peserta didik sehingga peserta didik banyak mengeksplorasi pada alat permainan dan bangunan di sekitar sekolah



DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2013). Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 19–27.
- Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26.
- Andriyan, D., & Trihantoyo, S. (2021). Pengelolaan sekolah ramah anak untuk meningkatkan karakter siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(03).
- Anggi, F. (2018). Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits Pendahuluan. *Ta"Lim*, 1(2), 258–287.
- Baharun, H., & Wibowo, A. (2021). *Kepemimpinan Perempuan dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak*. 9(1), 87–102.
- Berholomeus B, Dkk. *Sekolah ramah anak*. (Jawa: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- Basrowi, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta-Rineka Cipta:2018. Hal. 158
- Berholomeus B, dkk. *Sekolah ramah anak*. (Jawa: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.
- Diyanti, A. O., Amiuza, C. B., & Mustikawati, T. (2014). Lingkungan Ramah Anak pada Sekolah Taman Kanak-Kanak. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 12(2), 54–68.
<https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2014.012.02.6>

- Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 33-41.
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan karakter pada anak usia dini. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian 5Ilmu Kependidikan*, 8(2), 50-69.
- Hadi, Samsul, et.el. Pengembangan kurikulum tematik anak usia dini: Penyusunan kegiatan harian pembelajaran Raudhatul Athfal. 2021.
- Husna, Wirdhatul. (2021). *berjudul upaya guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui program sekolah ramah anak di sekolah dasar negeri 18 di pekanbaru.*(Pekan Baru: Wirdhatul Husna, 2021).
- Husnul Bahri, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peletak Dasar Pendidikan Karakter*,(Bengkulu: Cv. Zigie Utama,2019).
- Kementerian PPPA. (2015). Panduan Sekolah Ramah Anak Deputi Tumbuh Kembang Anak. *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 42.
- Keputusan, P., Pemilihan, U., & Card, S. I. M. (2013). *Nilai*. 3(1), 80–87.
- Khaironi, M. (2017). Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter) Khaironi. *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89
- Lexy J, Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2019).

- Mawaddah, H., & Zaida, N. A. (2021). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Pembentukan Karakter Positif pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Labschool IIQ Jakarta. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Alqur'an*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.37985/hq.v2i1.15>
- Mulyana, E. H., & Rahman, T. (2019). *Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA-At-Taufiq Kota Tasikmalaya*. 8(2), 99-106.
- Nashiruddin, A., & Yuliana, A. (2022). *Implementasi Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini di RA Hidayah Tayu Kabupaten Pati*. 1(2), 89-100.
- Nuraeni. (2016). Halaman | 65. *Jurnal Paedogy*, 3, 65-73.
- Nursapiah Harapan, Penelitian Kualitatif, Medan- Wal Ashri Publishing:2020,. Hal.82.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep bermain pada anak usia dini. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106-117.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Journal.Uny.Ac.Id*, 02.
- Rismayani, R., Afiif, A., Alwi, B. M., & Ismail, I. (2021). Pencapaian Indikator Sekolah Ramah Anak Pada Paud Di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4(1).
- Sandu sitoyo dkk, Dasar Metodologi Penelitian, yogyakarta-literasi media publishing:2015.

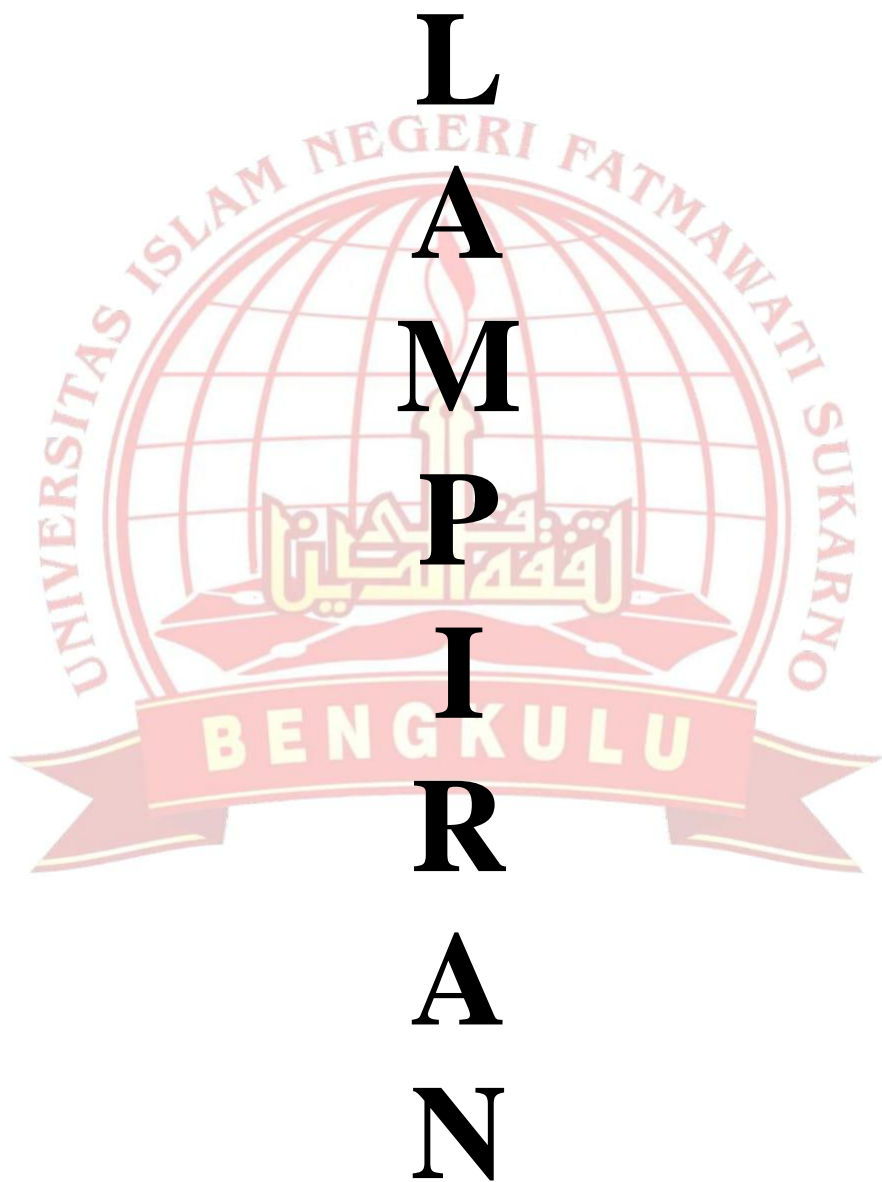
- Sari, M. W., Adhani, D. N., & Karim, M. B. (2021). Peran Guru dalam Penerapan Sekolah Ramah Anak di TK YKK 1 Bangkalan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 8–14. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo> v8i1.9088, Hal:10.
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2016). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4398>.
- Sutami, B., Setyawan, D., & Fithriana, N. (2020). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak Di Kota Batu. *Reformasi*, 10(1), 19–26.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suradi., (2018). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. 7(1), 57-86. <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/viewFile/84/67>.
- Suradi, A. “Sistem Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Konsep Islam (Analisis dalam Teoritis dan Praktis)”. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 4 Nomor 1, (2018): 61-84.
- Suradi, A. “Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam”. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, (2018).

Tusriyanto , (2020). Pengembangan Sekolah Ramah Anak di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ri'ayah*, 5(1), 16-17

Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>, Hal:145-146.

Zubaedi, *Strategi taktis Pendidikan karakter*, (Depok: PT rajagrKeputusan, P., Pemilihan, U., & Card, S. I. M. (2013). □ *Nilai*. 3(1), 80–87.





**L
A
M
P
I
R
A
N**

DOKUMENTASI



Halaman Depan TK Permata Bunda





Kunjungan Awal Pada Saat Penyerahan Surat Penelitian



Pengambilan Surat Izin



Wawancara Bersama kepala sekolah Ibu Endang Kartikowati,
M.Pd



Wawancara Bersama Guru Kelas ibu Afni utami, S. Pd. I



Wawancara Bersama Guru Kelas Ibu Vidyah Pandu Winata, S.Pd.



Wawancara Bersama Guru Kelas Ibu Sismawati, S.Pd. I



Wawancara Bersama Peserta Didik Arka Ervito Hamizan



Wawancara Bersama Peserta Didik Nyanyu Adara Muffattah



Wawancara Bersama Peserta Didik Fahira Apriana



Foto Bersama Peserta Didik Kelas Al Alim



Foto Bersama Kepala Sekolah Setelah Selesai Penelitian



Pengambilan Surat Setelah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276, 51171-51172,
Fax. (0736) 51171-51172, Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini Di TK Permata Bunda Kota Bengkulu". di susun oleh

Nama: Despania

NIM: 1911250034

Fakultas: Tarbiyah

Prodi : PIAUD (Pedidikan Islam Anak Usia Dini)

Skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan arahan, saran-saran tim pembimbing, oleh karena itu selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk mengajukan sidang munaqasyah.

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag.
NIP. 197601192007011018

Salamah, SE. M.Pd.
NIP. 197305052000052004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-51172 Faximile (0738) 51171
Website: www.uinfas.bengkulu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PENGGANTIAN
JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Despania
NIM : 1911250034
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini saya mengajukan penggantian judul proposal skripsi

Judul Lama: Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di Tk Aisyah 3 Perumnas Nendagung Kota Pagar Alam.

Judul Baru: Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu

Demikian judul penggantian proposal skripsi saya, sekian terima kasih
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penyeminar I

Dr. Ahmad Suradi, M.Pd
NIP. 1976011920077011018

Penyeminar II

Salamah, SE, M.Pd
NIP. 197305052000052004

Mengetahui,
Kajur Tarbiyah

Azizah Arvati, M.Ag
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172.
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 5121/Un.23/F.II/PP.009/11/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP : 197601192007011018
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Salamah, SE., M.Pd
NIDN : 197305052000032004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

- Nama Mahasiswa : Despania
NIM : 1911250034
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 10 November 2022
Dekan,

M. Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 5448 / Un.23/F.II/PP.009/12/2022

01 Desember 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala TK Permata Bunda
Di - Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu*"

Nama : Despania
NIM : 1911250034
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : TK Permata Bunda Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 Desember - 30 Desember 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 5448 / Un.23/F.II/PP.009/12/2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

01 Desember 2022

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala TK Permata Bunda
Di – Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu**"

Nama : Despania
NIM : 1911250034
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : TK Permata Bunda Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 Desember – 30 Desember 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
YAYASAN PERMATA BUNDA DHARMA WANITA
UIN FAS BENGKULU
PAUD TERPADU PERMATA BUNDA
Alamat: Kampus UIN FAS Jl. Radej Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276

Bengkulu, 20 Desember 2022

Nomor : 46/PAUD.PB/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh,
Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Fakultas
Tarbiyah dan Tadris berkenaan dengan Pelaksanaan Penelitian, maka dengan ini kami
memberitahu bahwa :

Nama : Despania
NIM : 1911250034
Program Studi : PLAUD
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun
Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di TK Permata Bunda Kota Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Kepala Sekolah

Erdang Kartawati, M.Pd
NIP. 1963092431108710201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276, 51171-51172,
Fax. (0736) 51171-51172, Website: www.uinfashengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Skripsi Berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini Di TK Permata Bunda Kota Bengkulu". Di susun oleh

Nama : Despania
NIM : 1911250034
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia ini)

Skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan arahan, saran-saran tim pembimbing, oleh karena itu selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk mengajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, November 2022

Pembimbing I

Dr. Ahmad Suradi, M.Pd
NIP. 197601192007011018

Pembimbing II

Salamah, SE., M. Pd
NIP. 197305052000052004

NOTA DINAS

Bengkulu,

2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di
Bengkulu

Assalamualaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa tim Penyeminar proposal telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah proposal pasca ujian seminar proposal dengan:

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun
Nilai Karakter Anak Usia Dini Di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu

Nama : Despania

NIM : 1911250034

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

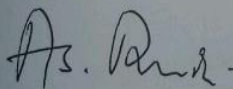
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Kami memandang bahwa naskah proposal tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk dilanjutkan ke penunjukan pembimbing.

Wassalam 'alaikum. wr. wb.

Penyeminar I

Penyeminar II



(Dr. Ahmad Suradi, M, Pd)
NIP 1976011920077011018



(Salamah, SE., M. Pd)
NIP 197305052000052004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

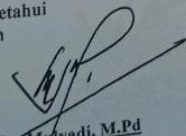
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Despania
M : 1911250034
Pembimbing II : Salamah, SE., M.Pd
Judul Skripsi : Pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu
Pembimbing I : Farbiyah
Prodi : PIAUD

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Jumat 11 Nop 2022	Penyerahan SK Bimbingan Bab I : Latar belakang Masalah Hasil Observasi Rumusan dan tujuan penelitian Manfaat penelitian	Diawal alinea tidak langsung kutipan, jelas kan lebih dahulu tem kato/kalimat yg relevan dengan judul skripsi. Jelaskan bagaimana proses pembelajaran yang ada di TK tsb, terutama terkait dg kondisi sekolah ramah anak. Perbaiki kalimatnya. paparkan secara teoritis dan praktis	4

Bengkulu,
Pembimbing II

Mengetahui
Dekan


Dr. Mrs Mulyadi, M.Pd
NIP.197001142000031004


Salamah, SE., M.Pd
NIP.197601192007011018



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama : Despania Pembimbing/II : Salamah, SE, MPA
 NIM : 191125003A Judul Skripsi : Keefektifan Pembelajaran
 Jurusan : Tarbiyah Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai
 Program Studi : RIAUD Karakter, dan etika dini di TK Permata Bunda
 Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Senin 14 Nop 22	Bab II Penelitian Referensi Kerangka Berpikir	Lengkapi dan uraikan dgn jelas konsep dan ciri-ciri sekolah ramah anak. Ran teori Hg pembelajaran sekolah ramah anak Buat batasan Hg (karakter yang mana yang akan diteliti Cari penelitian relevan terbaru. Paparkan dengan narasi dan skema nya. Perbaiki pengetikan huruf, tanda baca dan footnote nya.	/

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005192000031009

Bengkulu,
Pembimbing/II

Salamah, SE, M.Pd
 NIP. 197305052000032004



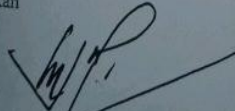
**KEMENTERIAN AGAMA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

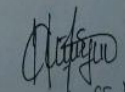
Nama : Despania Pembimbing/I/II : Salamah, SE, M.Pd
 NIM : 10125003A Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran
 Jurusan : Tarbiyah Seorang Pembantu untuk membangun nilai karakter
 Program Studi : PAUD anak usia dini di TK Pemaka Bunda kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Kamis 17 Nop 22	Bab III sumber data Teknik analisa data	Perjelas jenis dan perde- katan penelitian. Perbaiki keterangan tentang jenis dan tempat dan waktu penelitian Urutkan secara jelas siapa yg jadi data primer/sekunder. di perjelas buat kutipan lengkap teknik keabsah- an data. Daftar pustaka diperbaiki Buat pedoman wawancara	4 4
	Jum'at 18 Nop 22	Langut ke Pemb	I. Acc untuk penelitian.	4

Mengetahui,
Dekan


 Dr. Muz. Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005192000031009

Bengkulu,
Pembimbing I/II


 Salamah, SE, M.Pd
 NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Despania Pembimbing I : Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 : 1911250034 Judul Skripsi : Pelaksanaan pembelajaran sekolah ram
 anak untuk membangun nilai karakter
 anak usia dini di TK Permata Bunda K
 Bengkulu
 : Farbiyah
 : PIAUD

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis, 17 November 2022	Pengetahuan sks & purpose		A
Jumat, 18 November 2022	Perbaikan latar belakang dan teori pendukung		A
Sabtu, 19 November 2022	Urutan penelitian & layanan penelitian		A

Mengetahui
 dan

 M. Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197003142000031004

Bengkulu,
 Pembimbing I

 Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 NIP. 197601192007011018

NOTA DINAS

Bengkulu, Januari 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun
Nilai Karakter Anak Usia Dini Di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu

Nama : Despania

NIM : 1911250034

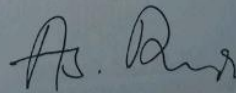
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb

Pembimbing I



Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP: 197601192007011018

NOTA DINAS

Bengkulu, Januari 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun
Nilai Karakter Anak Usia Dini Di Tk Permata Bunda Kota Bengkulu

Nama : Despania

NIM : 1911250034

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb

Pembimbing II



Salamah, S.E., M. Pd
NIP 197305052000052004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Despania
NIM : 1911250034
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PIAUD
Pembimbing I : Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini Di TK Permata Bunda Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Rabu 18-Jan 2023	- Catatan bebelang tambah dalam masyarakat jember tems.		
	Selasa, 29 Jan 2023	- Teori tambah dan nilai jember anak usia dini - Tambahan nilai peradi. - Jember Releka - Jember & Feb IV & nilai abdi Vasi. - Pembahasan & Kesimpulannya		

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197805142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I

Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
NIP. 197601192007011018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Despania
 NIM : 1911250034
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Jum'at 29-jan-2023	ACC untuk & ijinkan		

Mengetahui,
 Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 27 Januari 2023
 Pembimbing I

Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
 NIP. 197601192007011018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Despania
 NIM : 1911250034
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Salamah, SE., M. Pd
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini Di TK Permata Bunda Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
22	Senin 9 Jan 2023	Pembahasan	Hasil penelitian ttg nilai karakter di perjelas. Analisa hasil penelitian (hasil wawancara), di perjelas dgn teori 2 dan ahli.	4 g.
		Pada 1 Kesimpulan	Pertaili, kalimat, pengejaan kata, tanda bacanya. Ini dan kesimpulan menjawab rumusan masalah	4 g.
23	Kamis 12 Jan 2023	Langkapi :	Abstrak, Daftar tabel, dan Lampiran. Foto ² yang dilampirkan relevan dgn penelitian.	4 g.
24	Selasa 17 Jan 2023	Lanjut ke pemb. I.	Acc untuk ujian muna asyiah	4 g.

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu,2023
 Pembimbing II

Salamah, SE., M. Pd
 NIP. 197305052000052004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Despania
 NIM : 1911250034
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Salamah, SE., M. Pd
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Ramah Anak Untuk Membangun Nilai Karakter Anak Usia Dini Di TK Permata Bunda Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Kamis 5 Jan 2023	Bab IV Hasil penelitian/ Analisa data	Data dan paparan ttg deskripsi wilayah penelitian, disingkat dan sistematika. Penghilangan tabel di perbaiki. Paparan hasil penelitian/ data wawancara harus jelas dan sesuai dg pedoman wawancara. Inti dan hasil wawancara harus ada di jelaskan dan dianalisa. Data wawancara, jelas waktu pelaksanaannya, dan dg siapa (subjek). Jelaskan bagai mana tahapan pelaksanaan SRA.	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 2023
Pembimbing II

Salamah, SE., M. Pd
 NIP. 197305052000052004